



LEMBARAN KALURAHAN
KALURAHAN SUMBERWUNGU
(Berita Resmi Pemerintah Kalurahan Sumberwungu)
Nomor : 10 Tahun : 2025

PERATURAN KALURAHAN SUMBERWUNGU
NOMOR 10 TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DESA SUMBERWUNGU NOMOR 3 TAHUN 2020
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2020 – 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

LURAH SUMBERWUNGU,

- Menimbang : a. bahwa Kalurahan Sumberwungu telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020 - 2026 dengan Peraturan Desa Nomor 3 Tahun 2020;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 28 ayat (1) huruf b Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dapat diubah dalam hal terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Perubahan Atas Peraturan Desa Sumberwungu Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020-2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6914);

3. Undang-Undang Nomor 123 Tahun 2024 tentang Kabupaten Gunungkidul di Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 309, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7060);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025- 2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 Nomor 6);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025 – 2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 116);
10. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 80 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 80);
11. Peraturan Desa Sumberwungu Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Desa Sumberwungu Tahun 2020 – 2026 (Lembaran Desa Sumberwungu Tahun 2020 Nomor 3);

Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN SUMBERWUNGU
dan
LURAH SUMBERWUNGU

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KALURAHAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DESA SUMBERWUNGU NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA TAHUN 2020 - 2026.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Desa Sumberwungu Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020-2026 (Lembaran Desa Sumberwungu Tahun 2020 Nomor 3) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Judul diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN TAHUN 2020-2027
2. Ketentuan konsideran menimbang diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
 - a. bahwa untuk memberikan kejelasan arah dan tujuan pembangunan yang ingin dicapai diperlukan suatu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang disusun berdasarkan visi, misi, dan program kerja Lurah;
 - b. bahwa untuk melaksanakan pembangunan dalam skala Kalurahan tersebut, pelaksanaannya sesuai dengan daftar skala prioritas berdasarkan pada kewenangan Kalurahan, perlu disusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan);
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Tahun 2020-2027;
3. Ketentuan menetapkan diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
PERATURAN KALURAHAN TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN TAHUN 2020-2027.
4. Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 1

Dalam Peraturan Kalurahan ini yang dimaksud dengan:

1. Kalurahan adalah sebutan Desa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Pemerintahan Kalurahan adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah Kalurahan adalah Lurah dibantu Pamong Kalurahan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan kalurahan.
4. Lurah adalah sebutan Kepala Desa merupakan pejabat Pemerintah Kalurahan yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Kalurahannya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
5. Pamong Kalurahan adalah sebutan perangkat desa di wilayah Kabupaten Gunungkidul yang merupakan unsur staf yang membantu Lurah dalam penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan yang terdiri dari unsur sekretariat, unsur pelaksana teknis, dan unsur pelaksana kewilayahan.
6. Badan Permusyawaratan Kalurahan yang selanjutnya disebut Bamuskal adalah sebutan lain Badan Permusyawaratan Desa di Kabupaten Gunungkidul.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan yang selanjutnya disebut APB Kalurahan adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Kalurahan yang dibahas dan disepakati bersama oleh Pemerintah Kalurahan dan Bamuskal yang ditetapkan dengan Peraturan Kalurahan.
8. Keuangan Kalurahan adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Kalurahan tersebut.
9. Lembaga Kalurahan adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Kalurahan dalam memberdayakan masyarakat.
10. Musyawarah Kalurahan yang selanjutnya disebut Muskal adalah musyawarah antara Bamuskal, Pemerintah Kalurahan, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Bamuskal untuk menyepakati hal-hal yang bersifat strategis, termasuk perencanaan Kalurahan (RPJM Kalurahan dan RKP Kalurahan).
11. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan yang selanjutnya disebut Musrenbangkal adalah forum musyawarah tahunan di tingkat Kalurahan yang melibatkan Pemerintah Kalurahan, Bamuskal, dan seluruh unsur masyarakat untuk membahas dan menyepakati Rencana Kerja Pembangunan Kalurahan (RKP Kalurahan) serta prioritas pembangunan Kalurahan lainnya yang didanai dari APB Kalurahan.
12. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang selanjutnya disebut RPJM Kalurahan adalah rencana pembangunan Kalurahan untuk jangka waktu 8 (delapan) tahun.
13. Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan yang selanjutnya disebut RKP Kalurahan adalah penjabaran dari RPJM Kalurahan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
14. Peraturan Kalurahan adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh Pemerintah Kalurahan bersama Bamuskal.
15. Visi adalah gambaran tentang kondisi ideal Kalurahan yang diinginkan.
16. Misi adalah pernyataan tentang sesuatu yang harus dilaksanakan sehingga Visi dapat terwujud secara efektif dan efisien.

5. Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga Pasal 2 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 2

RPJM Kalurahan Tahun 2020-2027 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kalurahan ini

6. Ketentuan dalam Lampiran Peraturan Desa Sumberwungu Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020-2026 (Lembaran Desa Sumberwungu Tahun 2020 Nomor 3) diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kalurahan ini.

7. Ketentuan Pasal 5 diubah sehingga Pasal 5 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5

(1) Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan untuk menghindari kekosongan rencana pembangunan Kalurahan, Lurah yang memerintah pada tahun terakhir pemerintahannya wajib menyusun RKP Kalurahan untuk tahun pertama periode pemerintahan berikutnya.

(2) RKP Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan APB Kalurahan tahun pertama periode pemerintahan berikutnya.

(3) Pada saat Peraturan Kalurahan ini mulai berlaku, target dan realisasi yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Desa Sumberwungu Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020-2026 (Lembaran Desa Sumberwungu Tahun 2020 Nomor 3) dinyatakan masih tetap berlaku dan selanjutnya harus menyesuaikan berdasarkan Peraturan Kalurahan ini.

Pasal II

Peraturan Kalurahan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Kalurahan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Kalurahan Sumberwungu.

Ditetapkan di Sumberwungu

Pada tanggal 30 Desember 2025

LURAH,

ttd

ISPRAMOYO

Diundangkan di Sumberwungu

Pada tanggal 30 Desember 2025

CARIK,

ttd

TSALIS BASARI

LEMBARAN KALURAHAN SUMBERWUNGU TAHUN 2025 NOMOR 10.

LAMPIRAN I
PERATURAN KALURAHAN SUMBERWUNGU
NOMOR 10 TAHUN 2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DESA
SUMBERWUNGU NOMOR 3 TAHUN 2020
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DESA
SUMBERWUNGU (RPJMDES) TAHUN
2020-2026

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN SUMBERWUNGU
TAHUN 2020 - 2027

Daftar Isi

	<i>halaman</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Kalurahan	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Pengertian	3
1.4. Maksud dan Tujuan	4
1.5. Proses Penyusunan RPJM Kalurahan	4
BAB II PROFIL KALURAHAN	6
2.1. Kondisi Kalurahan	6
2.1.1. Sejarah Kalurahan	6
2.1.2. Demografi	7
2.1.3. Keadaan Sosial	12
2.1.4. Potensi Ekonomi	16
2.2. Kondisi Pemerintahan Kalurahan	17
2.2.1. Pembagian Wilayah Kalurahan	17
2.2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan	18
BAB III POTENSI DAN MASALAH	23
3.1. Potensi Kalurahan	23
3.1.1. Potensi Sumber Daya Alam	23
3.1.2. Potensi Sumber Daya Manusia	33
3.1.3. Potensi Sumber Daya Pembangunan	42
3.1.4. Potensi Sumber Daya Sosial Budaya	50

3.2. Masalah	57
3.2.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan	58
3.2.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan	60
3.2.3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan	75
3.2.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan	81
3.2.5. Potensi Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak	86
3.2.6. Matriks Interaksi Antar Faktor	87
BAB IV RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN	92
4.1. Visi dan Misi	92
4.1.1. Visi	92
4.1.2. Misi	93
4.2. Kebijakan Pembangunan	98
4.2.1. Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan	98
4.2.2. Strategi Pencapaian	104
4.2.3. Program Pembangunan Kalurahan	114
BAB V PENUTUP	125
5.1. Program Transisi	125
5.2. Kaidah Pelaksanaan	126
Lampiran - Lampiran	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

RPJM Kalurahan sebagai dokumen perencanaan jangka menengah harus disesuaikan dengan dinamika yang terjadi. Seiring dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kalurahan, serta adanya perubahan prioritas pembangunan nasional dan daerah mendasarkan pada PP Nomor 12 Tahun 2025 tentang RPJM Nasional Tahun 2025-2029 dan draft akhir RPJM Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025-2029, maka diperlukan penyesuaian terhadap Peraturan Kalurahan Sumberwungu Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMDes) Tahun 2020- 2026.

Dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka masa jabatan Lurah tidak lagi 6 (enam) tahun tetapi menjadi 8 (delapan) tahun. Perpanjangan masa jabatan Lurah tersebut berdampak pada dokumen perencanaan pembangunan kalurahan yang saat ini ada, karena dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang ada saat ini jangka waktunya hanya 6 (enam) tahun untuk itu perlu dilakukan penyesuaian/perubahan. Penyusunan perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) akibat perpanjangan masa jabatan Lurah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Kalurahan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Kalurahan Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Pengertian Kalurahan adalah Kalurahan dan Kalurahan adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Kalurahan, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai Kalurahan adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, bahwa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, maka sebut Kalurahan diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di Kalurahan, maka Kalurahan diharuskan mempunyai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM Kalurahan) dan Rencana Pembangunan Tahunan Kalurahan (RKP Kalurahan). RPJM Kalurahan Sumberwungu ini merupakan rencana strategis Kalurahan Sumberwungu untuk mencapai tujuan dan cita-cita Kalurahan.

RPJM Kalurahan tersebut menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan rencana tingkat Kabupaten. Spirit ini apabila dapat dilaksanakan dengan baik maka kita akan memiliki sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada Kalurahan untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) seperti patisipasif, transparan dan akuntabilitas

1.2. Dasar Hukum.

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kalurahan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kalurahan;
3. Undang-Undang Nomor 123 Tahun 2024 tentang Kabupaten Gunungkidul di Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kalurahan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Kalurahan;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Kalurahan;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Kalurahan;

7. Peraturan Menteri Kalurahan, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Kalurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2025;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2025 – 2045;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025 – 2029;
12. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 20 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026;
13. Peraturan Desa Sumberwungu Nomor 5 Tahun 2019 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal;
14. Peraturan Kalurahan Sumberwungu Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Tahun 2020 - 2026;
15. Peraturan Kalurahan Sumberwungu Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pungutan Kalurahan;

1.3. Pengertian.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang selanjutnya disingkat RPJMKal adalah rencana pembangunan jangka menengah untuk jangka waktu 6 tahun, yang memuat arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan kalurahan.

Perubahan RPJM Kalurahan adalah penyesuaian terhadap RPJM Kalurahan yang telah ditetapkan, guna mengakomodasi dinamika baru yang terjadi dalam pemerintahan dan masyarakat kalurahan yaitu penambahan masa jabatan Lurah yang awalnya 6 (enam) tahun menjadi 8 (delapan) tahun dampak dari diundangkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 serta Penyesuaian Arah Kebijakan Pembangunan Nasional dan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah.

1.4. Maksud dan Tujuan.

Maksud dari penyusunan Perubahan RPJMKal ini adalah untuk memperbarui arah pembangunan Kalurahan Sumberwungu Kapanewon Tepus Kabupaten Gunungkidul dalam jangka menengah dan menyesuaikan arah kebijakan Nasional dan Arah Kebijakan Daerah Istimewa Yogyakarta serta Kabupaten Gunungkidul.

Adapun Tujuan dari penyusunan Perubahan RPJMKal ini sebagai berikut :

1. Menyusun dokumen perencanaan sesuai dengan masa jabatan Lurah 8 tahun.
2. Menyusun kembali program prioritas yang lebih sesuai dengan visi misi Presiden terpilih dan Bupati terpilih.
3. Penyesuaian Arah Kebijakan Nasional dan Arah Kebijakan Daerah.
4. Menyediakan acuan resmi oleh Pemerintah Kalurahan dan lembaga-lembaga Kalurahan dalam menentukan pilihan program kegiatan tahunan kalurahan.
5. Menyediakan acuan resmi untuk menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang dibiayai dari APBKal, sumber dari APBD, APBN, maupun sumber lain.
6. Menyediakan suatu tolak ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan kalurahan.
7. Menyajikan gambaran kondisi umum kalurahan sekarang dalam konstelasi regional dan nasional sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi kalurahan.
8. Memudahkan seluruh jajaran pemerintah kalurahan dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan terpadu, terarah dan terukur.
9. Memudahkan seluruh jajaran aparatur pemerintah kalurahan untuk memahami arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan.

1.5. Proses Penyusunan RPJMKal

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) merupakan tahapan penting dalam rangka mewujudkan pembangunan Kalurahan yang terarah, partisipatif, dan berkelanjutan untuk jangka waktu delapan tahun. Proses penyusunan RPJMKal dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan visi dan misi Lurah terpilih.

Proses penyusunan perubahan RPJMKal diawali dengan pembentukan Tim Penyusun RPJMKal yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Lurah. Tim ini berjumlah 11 (sebelas) orang terdiri dari unsur pemerintah masuk ke Kalurahan, lembaga kemasyarakatan masuk ke Kalurahan, tokoh masyarakat dan tokoh perempuan, guna menjamin keterwakilan dan partisipasi seluruh elemen masyarakat.

Selanjutnya, Tim Penyusun melakukan penyesuaian arah kebijakan untuk mengintegrasikan program dan kegiatan pembangunan kabupaten dan pembangunan Kalurahan. Kegiatan penyesuaian dilakukan dengan cara mendata dan memilah rencana program dan kegiatan pembangunan kabupaten yang akan masuk ke Kalurahan.

Tahapan selanjutnya yaitu pengkajian keadaan kalurahan yang meliputi penyesuaian data Kalurahan dan informasi terkait kondisi sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, serta potensi dan permasalahan kalurahan. Pengkajian ini dilakukan melalui musyawarah padukuhan, diskusi kelompok/lembaga, serta penelaahan data Kalurahan yang tersedia. Selain itu dengan evaluasi atas RPJMKal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil pengkajian keadaan Kalurahan kemudian dibahas dalam Musyawarah Kalurahan (Muskal) untuk memperoleh masukan, saran, dan kesepakatan dari masyarakat. Dalam musyawarah tersebut juga dilakukan penyesuaian antara kebutuhan masyarakat dengan arah kebijakan pembangunan Kalurahan, serta visi dan misi Lurah.

Berdasarkan hasil Musyawarah Kalurahan, Tim Penyusun menyusun rancangan Perubahan RPJMKal yang memuat arah kebijakan pembangunan Kalurahan, rencana program dan kegiatan pembangunan Kalurahan, serta indikasi pembiayaan untuk jangka waktu delapan tahun. Selanjutnya dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan (Musrenbangkal) untuk menyusun Perubahan RPJMKal.

Perubahan RPJMKal tersebut selanjutnya dibahas bersama Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal) untuk memperoleh kesepakatan bersama. Setelah mendapatkan persetujuan, Perubahan RPJMKal ditetapkan dengan Peraturan Kalurahan.

BAB II

PROFIL KALURAHAN

2.1. Kondisi Kalurahan.

2.1.1. Sejarah Kalurahan.

Kalurahan Sumberwungu merupakan salah satu Kalurahan di wilayah Kapanewon Tepus Kabupaten Gunungkidul. Dalam sejarahnya, Kalurahan Sumberwungu merupakan kalurahan yang terbentuk dari penggabungan dua Kalurahan, yaitu Kalurahan Tumpakwungu dan Kalurahan Ploso. Penggabungan dua kalurahan ini sehingga menjadi Kalurahan Sumberwungu berdasarkan pada Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Negara Republik Indonesia Jogjakarta Nomor 5 Tahun 1948 tanggal 22 April 1948 perihal Perubahan Daerah-Daerah Kalurahan dan Namanya.

Pada waktu itu Kalurahan Tumpakwungu terdiri dari Padukuhan :

1. Tumpakwungu (saat ini bernama Pakwungu).
2. Nglarangan (saat ini bernama Rejosari).
3. Karanggebang.
4. Karangtritis.
5. Bantalwatu (dalam perkembangannya menjadi Bantalwatu I dan Bantalwatu II).
6. Wunut.
7. Klayu (dalam perkembangannya menjadi Klayu I dan Klayu II).
8. Gude (dalam perkembangannya menjadi Gude I dan Gude II).

Sedangkan Kalurahan Ploso terdiri dari Padukuhan :

1. Widoro.
2. Cari.
3. Ploso (dalam perkembangannya menjadi Ploso I dan Ploso II).
4. Gunungkacangan (dalam perkembangannya menjadi Gunungkacangan I dan Gunungkacangan II).
5. Karangtengah (dalam perkembangannya menjadi Karangtengah I dan Karangtengah II).

Sejak berdiri menjadi Kalurahan Sumberwungu, sudah terdapat 7 (tujuh) orang yang menjabat sebagai Lurah Sumberwungu yaitu :

1. Cipto Sumarno (1947-1950).
2. Wirjo Suwarno (1951-1966).
3. Soekardjo (1967-1989).
4. Rachmat Toegijono (1990-1998).
5. Suradiyo (1999-2013).
6. Tukinah (2013-2019).
7. Ispramoyo (2019-sekarang).

Dalam perkembangannya, Kalurahan Sumberwungu mengalami berbagai perubahan dan kemajuan, baik di bidang pemerintahan, pembangunan, maupun kehidupan sosial budaya. Pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan publik, serta berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat menjadi bagian dari proses perjalanan Kalurahan dari masa ke masa. Meskipun demikian, nilai-nilai gotong royong, musyawarah, dan kebersamaan tetap menjadi landasan utama dalam kehidupan masyarakat Kalurahan Sumberwungu.

Hingga saat ini, Kalurahan Sumberwungu terus berbenah dan berkembang menjadi kalurahan yang lebih maju tanpa meninggalkan sejarah dan kearifan lokal yang telah diwariskan oleh para pendahulu. Sejarah Kalurahan Sumberwungu menjadi pengingat bagi seluruh masyarakat akan pentingnya menjaga persatuan, melestarikan budaya, serta bersama-sama membangun kalurahan demi kesejahteraan generasi yang akan datang.

2.1.2. Demografi.

a. Kependudukan

Kalurahan Sumberwungu memiliki kondisi demografi yang beragam dan dinamis, yang menjadi dasar penting dalam perencanaan pembangunan jangka menengah kalurahan. Komposisi penduduk Kalurahan Sumberwungu terdiri dari penduduk laki-laki dan perempuan dengan jumlah yang relatif seimbang, serta sebaran usia yang mencakup kelompok usia anak, usia produktif, dan lanjut usia.

Jumlah penduduk Kalurahan Sumberwungu pada Bulan Oktober Tahun 2025 adalah 6.332 jiwa, dan jumlah Kepala Keluarga 2.163 KK. Jumlah penduduk Kalurahan Sumberwungu menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	3.115
2	Perempuan	3.217
	Jumlah	6.332

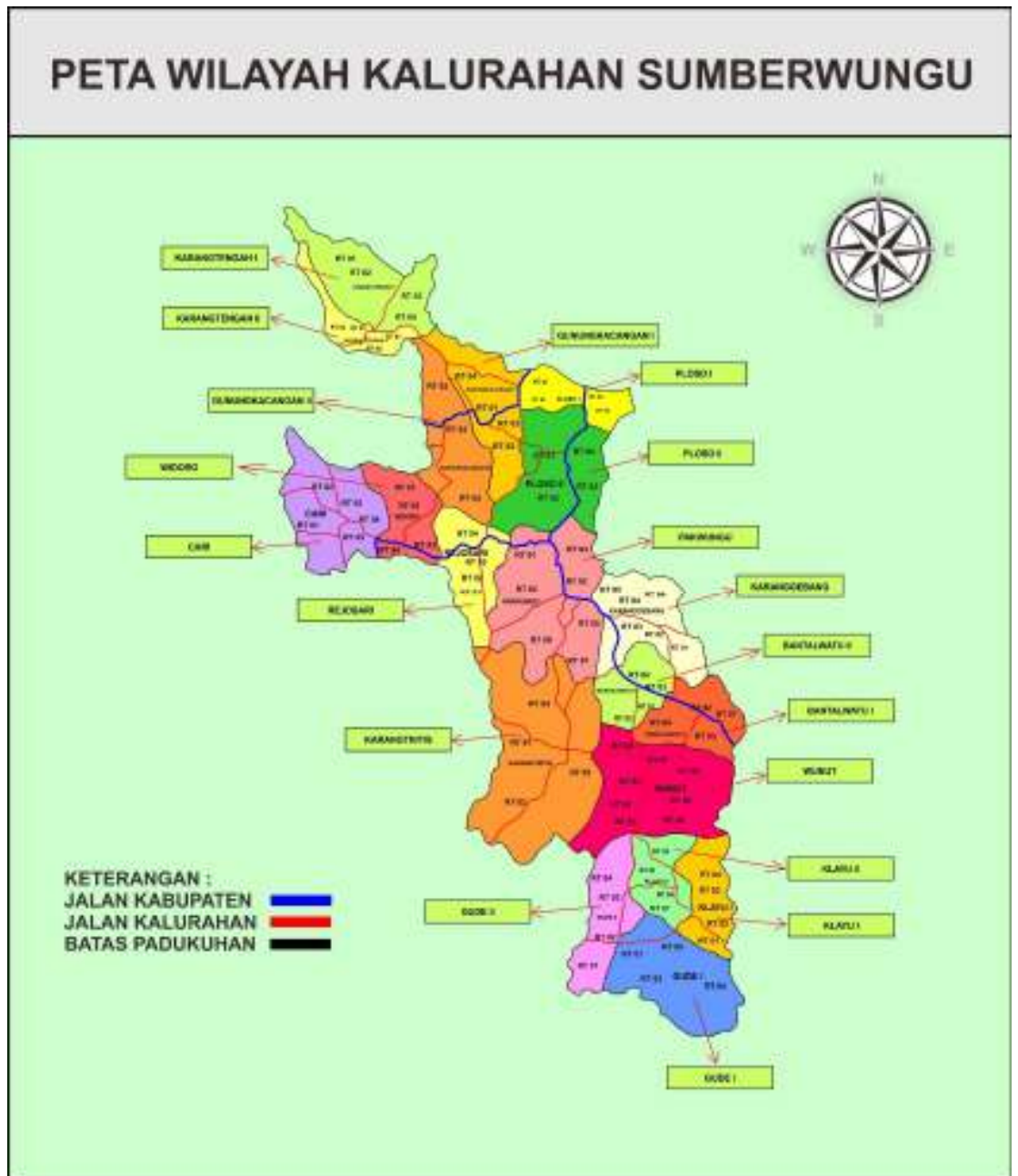
Sedangkan struktur penduduk Kalurahan Sumberwungu berdasarkan kelompok usia menunjukkan komposisi yang beragam, terdiri atas kelompok usia anak, usia produktif, dan lanjut usia. Kelompok usia anak, termasuk balita dan usia sekolah, merupakan bagian penting dari penduduk kalurahan yang membutuhkan perhatian dalam pemenuhan kebutuhan dasar. Jumlah penduduk Kalurahan Sumberwungu berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut:

No	Padukuhan	0-15 Tahun	15-65 Tahun	65 Tahun Keatas	Jumlah
1	Gude I	49	223	62	334
2	Gude II	25	168	55	248
3	Klayu I	37	182	50	269
4	Klayu II	39	168	53	260
5	Wunut	129	599	178	906
6	Bantalwatu I	22	101	31	154
7	Bantalwatu II	24	129	42	195
8	Karangebng	47	250	75	372
9	Pakwungu	66	308	89	463
10	Karangtritis	37	220	70	327
11	Rejosari	32	131	29	192
12	Widoro	72	277	59	408
13	Cari	43	195	48	286
14	Ploso I	64	260	59	383
15	Ploso II	54	217	64	335
16	Gunungkacangan I	57	209	55	321
17	Gunungkacangan II	42	202	52	296
18	Karangtengah I	62	199	60	321
19	Karangtengah II	46	176	30	252
	Jumlah	947	4.214	1.161	6.322

b. Kondisi Wilayah.

Kalurahan Sumberwungu adalah salah satu Kalurahan yang secara Geografis berada di Wilayah Kapanewon Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kalurahan Sumberwungu terletak disebelah timur Ibukota Kapanewon Tepus dengan jarak kurang lebih 4 kilometer. Sedangkan Kalurah Sumberwungu berjarak 19 kilometer dari ibukota Kabupaten Gunungkidul.

PETA WILAYAH



Batas Wilayah Kalurahan Sumberwungu adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kalurahan Candirejo, Semanu.
- Sebelah Selatan : Kalurahan Tepus.
- Sebelah Barat : Kalurahan Giripanggung.
- Sebelah Timur : Kalurahan Sidoharjo.

Kondisi topografi Kalurahan Sumberwungu secara ringkas adalah sebagai berikut :

- Luas Wilayah Kalurahan Sumberwungu 1.833,29 Ha.
- Ketinggian tanah 250 meter di atas permukaan laut.
- Kondisi tanah adalah lereng berbukit-bukit dengan jenis tanah Latosol dan Mediteran Merah.
- Banyaknya curah hujan per tahun 30,00 mm/tahun dengan jumlah rata-rata 80 hari; bulan basah berkisar Antara 4-5 bulan, sedangkan bulan kering berkisar Antara 7-8 bulan; musim hujan dimulai sekitar bulan Oktober – November dan berakhir pada bulan Maret – April setiap tahunnya; puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember – Februari.

Secara garis besar, penggunaan lahan di wiayah Kalurahan Sumberwungu terdiri dari Permukiman seluas 0000 Ha, Pertanian seluas 0000 Ha, Hutan Kemasyarakatan 0000 Ha, dan Fasilitas Umum seluas 0000 Ha.

c. Sarana Prasarana Wilayah.

Kondisi sarana dan prasarana wilayah Kalurahan Sumberwungu merupakan faktor penting dalam mendukung aktivitas sosial, ekonomi, dan pelayanan dasar masyarakat. Secara umum, Kalurahan Sumberwungu telah memiliki sarana prasarana dasar, seperti jaringan jalan kalurahan, fasilitas pemerintahan kalurahan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, serta sarana ibadah.

Sarana prasarana transportasi yang ada di Kalurahan Sumberwungu berupa Jalan Kabupaten, Jalan Kalurahan, Jalan Lingkungan Permukiman dan Jalan Usaha Tani. Jalan Kabupaten di Kalurahan Sumberwungu ada 7 ruas dengan panjang total 17,60 kilometer. Untuk Jalan Kalurahan panjang total 24,97 kilometer, Jalan Lingkungan Permukiman Panjang total 33,20 kilometer dan Jalan Usaha Tani Panjang total 5,35 kilometer. Jalan-jalan tersebut mayoritas belum dilengkapi dengan sarana prasarana jalan seperti talud batu pasang dan selokan.

Di bidang pelayanan pendidikan, di Kalurahan Sumberwungu terdapat beberapa fasilitas pendidikan berupa :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	7 lembaga
2	Taman Kanak-Kanak (TK)	6 lembaga
3	Sekolah Dasar (SD)	6 lembaga
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1 lembaga
5	Pondok Pesantren	1 lembaga

Untuk prasarana kesehatan yang terdapat di Kalurahan Sumberwungu yaitu Puskesmas Pembantu dan Polindes. Pelayanan kesehatan di Kalurahan Sumberwungu juga didukung dengan layanan Posyandu di semua padukuhan tetapi sarana prasarana yang dimiliki posyandu masih terbatas. Selain itu terdapat sarana prasarana penunjang kesehatan berupa fasilitas olahraga yang terdiri dari Lapangan Bola Voli sebanyak 11 unit dan Lapangan Sepakbola sebanyak 1 unit.

Di Kalurahan Sumberwungu juga terdapat sarana dan prasarana ibadah yang merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat kalurahan. Keberadaan prasarana ibadah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai pusat pembinaan moral, sosial, dan kebersamaan masyarakat. Adapun daftar tempat ibadah tersebut sebagai berikut :

No	Nama Tempat Ibadah	Alamat
1	Masjid Al Hasan	Gude I
2	Mushola	Gude I
3	Masjid Ar-Rohman	Gude II
4	Masjid Al Barokah	Klayu
5	Masjid Al Amin	Wunut
6	Masjid Al Huda	Wunut
7	Mushola Al Ikhlas	Wunut
8	Masjid Nurul Islam	Bantalwatu
9	Masjid At-Taqwa	Karanggebang
10	Masjid Al Fatah	Pakwungu
11	Masjid Al Ikhlas	Pakwungu

12	Masjid At-Takwa	Karangtritis
13	Masjid Jami'ash Sholihat	Rejosari
14	Masjid Al Huda	Widoro
15	Masjid An Nur	Cari
16	Mushola	Cari
17	Masjid Al Huda	Ploso I
18	Mushola Miftakhul Jannah	Ploso II
19	Masjid Al Amanah	Gunungkacangan I
20	Masjid Al Mustaqim	Gunungkacangan II
21	Mushola	Gunungkacangan II
22	Masjid Al Insiroh	Karangtengah I
23	Masjid Al Mawadah	Karangtengah I
24	Masjid Al Sodaqoh	Karangtengah II
25	Masjid An-Nur	Karangtengah II
26	Gereja Pantekosta	Wunut
27	Gereja Kerasulan Baru	Bantalwatu I
28	Gereja Kristen Jawa Sabda A	Bantalwatu II

2.1.3. Keadaan Sosial.

Keadaan sosial masyarakat Kalurahan Sumberwungu merupakan cerminan dari pola kehidupan, hubungan antarwarga, serta nilai-nilai yang berkembang dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi sosial ini mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan, seperti pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, budaya, serta kelembagaan sosial masyarakat. Dalam konteks pembangunan kalurahan, kondisi sosial yang kondusif di Kalurahan Sumberwungu merupakan modal utama dalam mendorong partisipasi masyarakat dan keberhasilan pelaksanaan program pembangunan.

Tingkat kesejahteraan masyarakat Kalurahan Sumberwungu secara umum menunjukkan kondisi yang beragam. Sebagian penduduk telah memiliki sumber penghidupan tetap, namun masih terdapat banyak kelompok masyarakat yang berada pada kategori rentan dan membutuhkan perhatian khusus dalam upaya peningkatan kesejahteraan. Kondisi ini dipengaruhi oleh perbedaan akses terhadap sumber daya ekonomi, tingkat pendidikan, keterampilan kerja, serta peluang usaha dan lapangan pekerjaan yang tersedia di wilayah kalurahan.

Dalam hal mata pencaharian, mayoritas masyarakat Kalurahan Sumberwungu menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan usaha kecil. Keterbatasan lapangan kerja di wilayah Kalurahan Sumberwungu menjadikan sebagian kecil masyarakat menjadi buruh di kota. Dari seluruh jumlah penduduk Kalurahan Sumberwungu yang berjumlah 6.322 jiwa, yang usia produktif (18-56 tahun) berjumlah 65,7 % atau 4.153 jiwa dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah penduduk usia kerja 18-56 tahun	4.153 orang
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	3.248 orang
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang tidak bekerja / masih sekolah	905 orang
4	Penduduk wanita usia 18-56 tahun menjadi ibu rumah tangga	244 orang
5	Penduduk >15 tahun cacat sehingga tidak dapat bekerja	4 orang
6	Penduduk >15 tahun cacat dan bekerja	1 orang
7	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian :	
	a. Karyawan	
	1. Pegawai Negeri Sipil	27 orang
	2. TNI / Polri	- orang
	3. Swasta	509 orang
	b. Wiraswasata / Pedagang	896 orang
	c. Petani / Buruh Tani	2.431 orang
	d. Pensiunan	31 orang
	e. Buruh Harian Lepas	444 orang
	f. Mengurus Rumah Tangga	271 orang
	g. Pamong Kalurahan	26 orang
	h. Tidak Bekerja	1.009 orang
	i. Lainnya	688 orang

Tingkat pendidikan masyarakat secara umum berada pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Keterbatasan pendidikan dan keterampilan kerja menjadi salah satu faktor yang

memengaruhi daya saing tenaga kerja lokal serta kesempatan untuk memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi salah satu kebutuhan penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat kalurahan. Kondisi tingkat pendidikan penduduk Kalurahan Sumberwungu tersaji dalam tabel berikut ini:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah / Belum Sekolah	1.280 orang
2	Tidak Tamat SD	252 orang
3	Tamat SD	2.222 orang
4	Tamat SLTP	1.403 orang
5	Tamat SLTA	1.035 orang
6	Diploma I / Diploma II	20 orang
7	Diploma III	24 orang
8	Strata I	94 orang
9	Strata II	2 orang
10	Strata III	0 orang

Dari segi kesehatan, kondisi masyarakat kalurahan dipengaruhi oleh tingkat kesadaran hidup bersih dan sehat, akses terhadap layanan kesehatan, serta ketersediaan sarana pendukung seperti posyandu dan fasilitas kesehatan terdekat. Keberhasilan dalam penerapan hidup bersih dan sehat dimasyarakat Kalurahan Sumberwungu dapat diukur dari berbagai indikator dan tercermin dalam meningkatnya kesehatan masyarakat. Data tentang kesehatan masyarakat Kalurahan Sumberwungu antara lain sebagai berikut :

No	Indikator Kesehatan	Kondisi
1	Kematian bayi	Tidak ada
2	Kematian kasar	Tidak ada
3	Penderita Anemia ibu hamil	Tidak ada
4	Penderita Anemia balita	Tidak ada
5	Penderita kurang gizi kronis	Tidak ada
6	Status gizi masyarakat di Kalurahan	Cukup

Sebagai gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi kesejahteraan masyarakat di Kalurahan Sumberwungu, berikut disajikan tabel data tingkat kesejahteraan penduduk pada Bulan Oktober Tahun 2025 :

No	Padukuhan	Tingkat Kesejahteraan	
		KS	Pra KS
1	Gude I	30	93
2	Gude II	24	62
3	Klayu I	11	84
4	Klayu II	8	69
5	Wunut	59	235
6	Bantalwatu I	21	38
7	Bantalwatu II	19	41
8	Karangebang	25	95
9	Pakwungu	60	99
10	Karangtritis	38	87
11	Rejosari	20	41
12	Widoro	17	95
13	Cari	25	72
14	Ploso I	39	87
15	Ploso II	37	83
16	Gunungkacangan I	26	79
17	Gunungkacangan II	22	82
18	Karangtengah I	22	77
19	Karangtengah II	18	60
	Jumlah	521	1.579

Untuk sektor kebudayaan, masyarakat Kalurahan Sumberwungu masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dari seluruh aspek kebudayaan. Tradisi dan kearifan lokal menjadi identitas Kalurahan Sumberwungu yang perlu dilestarikan. Selain itu, Kalurahan Sumberwungu memiliki banyak jenis adat tradisi, kesenian dan lain sebagainya yang telah dilestarikan oleh masyarakat.

2.1.4. Potensi Ekonomi.

Kalurahan Sumberwungu memiliki potensi ekonomi yang sebenarnya cukup beragam dan menjadi modal penting dalam mendorong pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara umum, struktur perekonomian kalurahan masih didominasi oleh sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian utama sebagian besar penduduk dengan kegiatan sampingan memelihara hewan ternak. Komoditas unggulan berupa padi, palawija dan tanaman hortikultura yang memiliki peluang untuk dikembangkan melalui peningkatan produktifitas, pengolahan hasil, dan akses pemasaran yang lebih luas.

Lahan pertanian yang dimiliki Kalurahan Sumberwungu adalah lahan tegalan berupa lahan kering tadah hujan (100%) yang tergantung pada iklim khususnya curah hujan. Lahan tegalan umumnya diusahakan untuk kegiatan usaha pertanian padi dan palawija dengan pola tumpang sari. Rincian lahan pertanian Kalurahan Sumberwungu adalah sebagai berikut.

No	Uraian	Luas (ha)
1	Ladang tegalan	1.676,20
2	Pekarangan	139,08

Selain sektor primer, potensi ekonomi kalurahan juga didukung oleh keberadaan usaha mikro dan kecil yang bergerak di bidang pengolahan pangan lokal, kerajinan, perdagangan, dan jasa. Industri mikro dan kecil yang ada di Wilayah Kalurahan Sumberwungu kurang lebih 283 pelaku usaha yang terdiri dari kelompok dan individu. Usaha-usaha ini memiliki peran strategis dalam menyerap tenaga kerja lokal dan meningkatkan pendapatan keluarga. Namun demikian, pengembangannya masih memerlukan dukungan dalam hal permodalan, peningkatan keterampilan, inovasi produk, serta penguatan kelembagaan dan pemasaran. Wilayah Sumberwungu yang menjadi jalur menuju tempat wisata sebenarnya menjadi peluang tersendiri dalam pengembangan usaha mikro dan kecil yang ada.

Di Kalurahan Sumberwungu terdapat Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) yang telah berdiri sejak tahun 2017. Keberadaan BUMKal ini menjadi peluang strategis untuk mengelola potensi ekonomi secara kolektif dan profesional. Melalui BUMKal, berbagai unit usaha dapat dikembangkan sesuai dengan

potensi dan kebutuhan lokal, seperti usaha perdagangan, jasa, produksi pertanian, pengolahan hasil pertanian, peternakan, perkebunan maupun wisata budaya.

2.2. Kondisi Pemerintahan Kalurahan.

2.2.1. Pembagian Wilayah Kalurahan.

Wilayah Kalurahan Sumberwungu terbagi ke dalam beberapa satuan wilayah administratif sebagai dasar penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Pembagian wilayah ini bertujuan untuk mempermudah koordinasi, mempercepat pelayanan publik, serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembangunan yang merata di seluruh wilayah Kalurahan.

Secara administratif, Kalurahan Sumberwungu terbagi ke dalam wilayah padukuhan yang di dalamnya terdapat satuan Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Setiap wilayah memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi jumlah penduduk, kondisi geografis, maupun potensi dan permasalahan yang dihadapi. Data wilayah padukuhan di Kalurahan Sumberwungu yaitu :

No	Nama Padukuhan	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Gude I	1	4
2	Gude II	1	4
3	Klayu I	1	4
4	Klayu II	1	4
5	Wunut	1	8
6	Bantalwatu I	1	4
7	Bantalwatu II	1	4
8	Karanggebang	1	6
9	Pakwungu	1	7
10	Karangtritis	1	4
11	Rejosari	1	4
12	Widoro	1	4
13	Cari	1	5
14	Ploso I	1	4
15	Ploso II	1	4
16	Gunungkacangan I	1	4
17	Gunungkacangan II	1	4

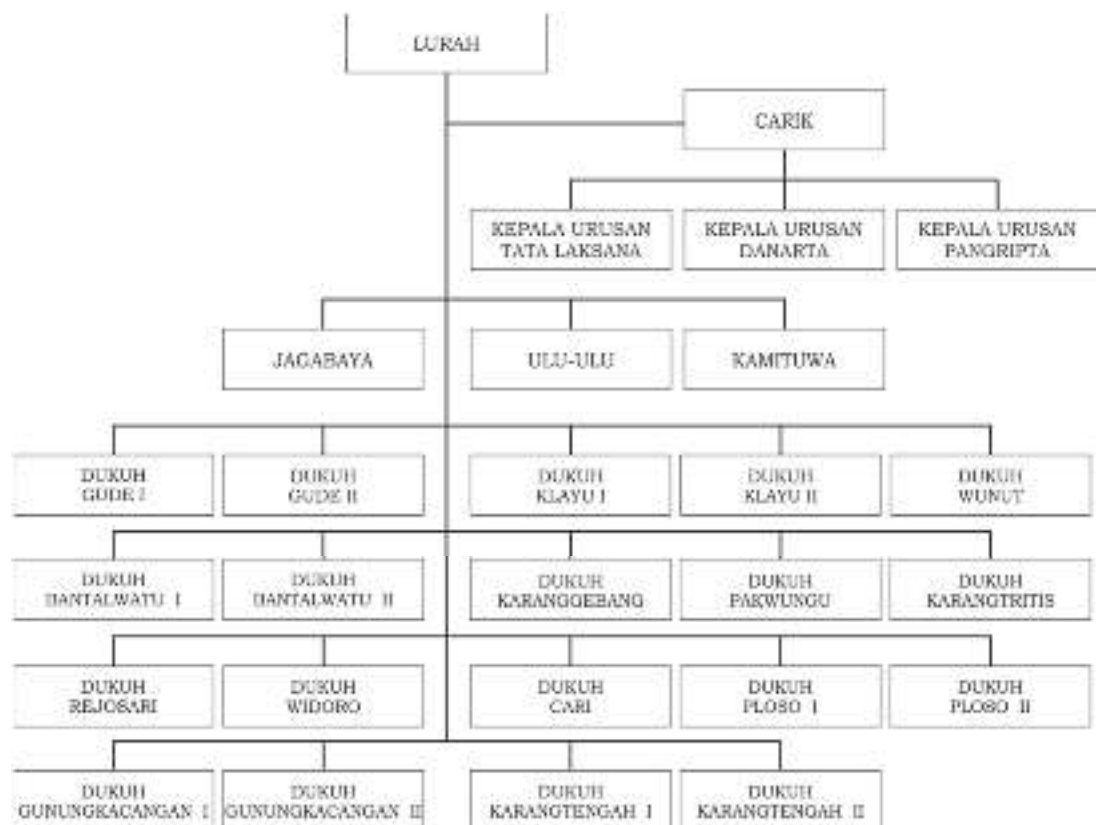
18	Karangtengah I	1	4
19	Karangtengah II	1	4

Pembagian wilayah Kalurahan berperan dalam mendukung partisipasi masyarakat, karena menjadi wadah utama bagi warga untuk menyampaikan aspirasi, berperan dalam musyawarah, serta terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan.

2.2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan.

Pemerintah Kalurahan Sumberwungu dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan yang ditetapkan dengan Peraturan Kalurahan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan. Berdasarkan regulasi tersebut, Pemerintah Kalurahan Sumberwungu terdiri atas Lurah selaku pimpinan dengan dibantu Pamong Kalurahan dari Sekretariat, Pelaksana Teknis dan Pelaksana Kewilayahan.

Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan Sumberwungu tersaji dalam gambar berikut ini :



Pemerintah Kalurahan Sumberwungu dipimpin oleh Lurah dan dibantu oleh Pamong Kalurahan berjumlah 26 orang, yang terdiri dari Carik, Jagabaya, Kamituwa, Ulu-Ulu, Danarta,

Pangripta, Tata Laksana dan 19 Dukuh. Selain itu terdapat 4 Staf dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Ispramoyo	Lurah	SLTA
2	Tsalis Basari	Carik	S1
3	Rahmanto	Jagabaya	S1
4	Sutino	Ulu-Ulu	S1
5	Wasiman	Kamituwa	SLTA
6	Jumanto	Tata Laksana	SI
7	Anang Suprianto	Danarta	SLTA
8	Efika Uswatun Ch	Pangripta	S1
9	Dwi Rusyanto	Dukuh Gude I	SLTA
10	Alfian Hermawan	Dukuh Gude II	SLTA
11	Nanang Restu Aji	Dukuh Klayu I	S1
12	Satino	Dukuh Klayu II	SLTA
13	Lilik Megantara	Dukuh Wunut	SLTA
14	YS Widi Prasetyo	Dukuh Bantalawatu I	SLTA
15	Ika Sutanti	Dukuh Bantalawatu II	SLTA
16	Evi Jayanti	Dukuh Karanggebang	SLTA
17	Siti Nuraini	Dukuh Pakwungu	S1
18	Saidi	Dukuh Karangtritis	SLTA
19	Wijayanto	Dukuh Rejosari	SLTA
20	Andriana R	Dukuh Widoro	SLTA
21	Edi Triyono	Dukuh Cari	SLTA
22	Widarti	Dukuh Ploso I	SLTA
23	Surahman	Dukuh Ploso II	SLTA
24	Suyanto	Dukuh Gunungkacangan I	SLTA
25	Sutarto	Dukuh Gunungkacangan II	SLTA
26	Riswanto	Dukuh Karangtengah I	SLTA
27	Rina Wulandari	Dukuh Karangtengah II	SLTA
28	Budiyanto	Staf	SLTA
29	Muhammad Nur F	Staf	SLTA
30	Heri Setiawan	Staf	SLTA
31	Wahyu Untoro	Staf	SLTA

Dalam pelaksanaan tugasnya, Pemerintah Kalurahan Sumberwungu menjalin hubungan kerja dengan Badan Permasyarakatan Kalurahan (Bamuskal) yang dilandasi oleh

prinsip kemitraan, koordinasi, dan saling menghormati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal) berjumlah 9 orang yang terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, 2 Kepala Bidang (Kabid) dan 4 anggota seperti berikut ini :

No	Nama	Jabatan	Unsur Perwakilan
1	Dwi Lestiyandari	Ketua	Wakil Perempuan
2	Agus Widodo	Wakil Ketua	Wakil Wilayah 5
3	Rika Nurhayati	Sekretaris	Wakil wilayah 7
4	Sukarji	Kabid Pembangunan Kalurahan & Pemberdayaan Masyarakat	Wakil Wilayah 6
5	Edy Sujoko	Kabid Pemerintahan Kalurahan & Pembinaan Kemasyarakatan	Wakil wilayah 3
6	Y Iswandi	Anggota	Wakil wilayah 1
7	Wasiran	Anggota	Wakil wilayah 2
8	Yakobus Saena	Anggota	Wakil wilayah 4
9	Anwar Mujahid	Anggota	Wakil wilayah 8

Selain itu, Pemerintah Kalurahan Sumberwungu juga membentuk Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan untuk membantu tugas-tugas Lurah. Pemerintah Kalurahan dengan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan menjalin hubungan kerja yang bersifat koordinatif, partisipatif, dan saling mendukung Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan yang dibentuk di Kalurahan Sumberwungu tersebut antara lain :

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK).

LPMK merupakan salah satu lembaga wajib yang harus ada di Kalurahan sebagai mitra Pemerintah Kalurahan dalam menampung dan menyalurkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang Pembangunan. Selain itu tugas LPMK ialah menggerakkan dan menggali partisipasi aktif serta swadaya gotong royong masyarakat dalam kegiatan pembangunan di Kalurahan. Berdasarkan SK Lurah Nomor 35/KPTS/2025 tentang Pengurus Lembaga Pemberdayaan

Masyarakat Kalurahan Sumberwungu Periode 2025 – 2030, jumlah kepengurusan LPMK sebanyak 20 orang, terdiri dari Laki-laki sejumlah 17 orang dan Perempuan sejumlah 3 orang.

2. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

PKK merupakan mitra pemerintah kalurahan dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan SK Lurah Nomor 12/KPTS/2025 tentang Pengurus Tim Penggerak PKK Kalurahan Sumberwungu Periode 2025 – 2030, jumlah pengurus TP PKK sebanyak 26 orang. Peran dan fungsi PKK dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya kaum perempuan di Kalurahan sangat penting. Sehingga kaum perempuan memiliki kedudukan dan peran yang setara dengan kaum laki-laki.

3. Karang Taruna.

Karang Taruna merupakan mitra pemerintah kalurahan dalam menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial. Peran dan fungsi Karang Taruna dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya kaum remaja dan pemuda di Kalurahan sangat penting. Sehingga kaum remaja sebagai generasi muda calon penerus bangsa harus memiliki kegiatan dan semangat dalam rangka pemberdayaan khususnya generasi muda.

Berdasarkan SK Lurah Nomor 44/KPTS/2025 tentang Karang Taruna Bakti Pertiwi Kalurahan Sumberwungu Periode 2025 – 2030, jumlah kepengurusan Karang Taruna Bakti Pertiwi sebanyak 30 orang yang terdiri dari Laki-laki sejumlah 21 orang dan Perempuan sejumlah 9 orang.

4. Rukun Warga (RW).

RW merupakan organisasi masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat padukuhun dalam rangka memelihara dan melestarikan kerukunan kehidupan masyarakat antar Rukun Tetangga (RT) berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan. Berdasarkan SK Lurah Nomor 14/KPTS/2025 tentang Ketua Rukun Warga Kalurahan Sumberwungu Periode 2025 – 2030, jumlah Ketua RW sebanyak 19 orang.

5. Rukun Tetangga (RT).

RT merupakan mitra Dukuh dalam rangka membina kerukunan hidup bertetangga yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada RW. Berdasarkan SK Lurah Nomor 13/KPTS/2025 tentang Ketua Rukun Tetangga Kalurahan Sumberwungu Periode 2025 – 2030 jumlah Ketua RT sebanyak 86 orang yang terdiri dari Laki-laki sejumlah 84 orang Perempuan sejumlah 2 orang.

6. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan (LPMP).

LPMP merupakan lembaga yang berkedudukan di padukuhan sebagai mitra Dukuh dalam pemberdayaan masyarakat Padukuhan. Berdasarkan SK Lurah Nomor /KPTS/2025 tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan Sumberwungu Periode 2025 – 2030, jumlah Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan Kalurahan Sumberwungu sebanyak 19 orang.

BAB III

POTENSI DAN MASALAH

Dalam menyusun perencanaan pembangunan Kalurahan, diperlukan pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi nyata Kalurahan, baik yang berkaitan dengan potensi yang dimiliki maupun permasalahan yang dihadapi. Identifikasi potensi dan masalah ini menjadi dasar penting dalam merumuskan arah kebijakan, strategi, serta program pembangunan Kalurahan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi lokal.

Potensi Kalurahan merupakan modal utama yang dapat dikembangkan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Sementara itu, permasalahan yang ada mencerminkan tantangan dan kendala yang perlu ditangani melalui perencanaan pembangunan yang terarah, terpadu, dan partisipatif. Oleh karena itu, analisis terhadap potensi dan masalah Kalurahan disusun secara objektif dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat dan pemangku kepentingan, sehingga perencanaan pembangunan yang dihasilkan mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Gambaran umum kondisi Kalurahan Sumberwungu berdasarkan hasil pengkajian Kalurahan secara partisipatif, secara rinci telah diperoleh informasi tentang potensi-potensi dan masalah-masalah yang dihadapi oleh Kalurahan Sumberwungu. Perencanaan pembangunan yang dilakukan pada hakikatnya merupakan upaya untuk menjawab tantangan atau masalah-masalah dengan memanfaatkan potensi yang ada di Kalurahan Sumberwungu.

3.1. Potensi.

Kalurahan Sumberwungu memiliki berbagai potensi yang dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa. Potensi tersebut mencakup sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya pembangunan dan kondisi sosial budaya yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Keberadaan potensi ini menjadi kekuatan utama dalam mendorong terwujudnya pembangunan Kalurahan yang berkelanjutan dan berbasis pada kearifan lokal.

3.1.1. Potensi Sumber Daya Alam.

Kalurahan Sumberwungu memiliki wilayah yang cukup luas yaitu 1.833,20 Ha yang berupa dataran rendah dan perbukitan. Luasnya wilayah ini memberikan potensi sumber daya

alam yang cukup beragam. Potensi sumber daya alam di Kalurahan Sumberwungu tersaji dalam table berikut ini :

METODE	GAMBARAN POTENSI
1. Jelajah Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan pertanian di Kalurahan Sumberwungu cukup luas dan tersebar di semua padukuhan. 2. Mayoritas pekarangan warga berukuran luas dan dimanfaatkan untuk budidaya hortikultura. 3. Wilayah perbukitan memiliki kekayaan karst atau batu kapur. 4. Terdapat lahan kurang produktif yang dapat dikembangkan untuk hutan kemasyarakatan. 5. Terdapat 5 telaga/embung yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya perikanan air tawar. 6. Keanekaragaman flora dan fauna yang dapat tumbuh alami maupun dibudidayakan.
2. Kalender Musim	<p><i>Musim Kemarau (bulan Mei – Oktober)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani panen ketela / singkong. 2. Masyarakat menjual tanaman kayu-kayuan. <p><i>Musim Penghujan (bulan November – April)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua lahan pertanian dapat ditanami. 2. Telaga yang terisi cukup air.
3. Penggalan Gagasan	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan pertanian padi dan palawija. 2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).

3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Gude II

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.
7. Terdapat satu telaga.

Padukuhan Klayu I

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.

4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Klayu II

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Wunut

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.

6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.
7. Terdapat satu telaga yaitu Telaga Ngrinjing.

Padukuhan Bantalwatu I

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.
7. Terdapat Telaga Bamban dengan bentang alam sekitarnya masih terlihat alami.

Padukuhan Bantalwatu II

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).

5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Karanggebang

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Pakwungu

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

7. Terdapat satu telaga yaitu Telaga Sawah.

Padukuhan Karangtritis

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.
7. Terdapat satu telaga yaitu Telaga Tlatar.

Padukuhan Rejosari

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Widoro

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
1. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
2. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Cari

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Ploso I

1. Lahan pertanian padi dan palawija.

2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Ploso II

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Gunungkacangan I

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).

3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Gunungkacangan II

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.
4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll).
5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam.
6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.

Padukuhan Karangtengah I

1. Lahan pertanian padi dan palawija.
2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb).
3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll). 5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam. 6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst. 7. Terdapat Goa yang potensi dikembangkan menjadi pariwisata. <p><i>Padukuhan Karangtengah II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan pertanian padi dan palawija. 2. Sebagian wilayah terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, pule, akasia, mahoni, bambu dsb). 3. Buah-buahan terdapat mangga, melinjo, kelapa, nangka, pete dan sirikaya. 4. Tanaman empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll). 5. Pemeliharaan sapi, kambing dan ayam. 6. Sebagian wilayah merupakan pegunungan karst.
4. Bagan Kelembagaan	Kalurahan Sumberwungu memiliki lembaga kalurahan yang aktif dan mempunyai peran terhadap masyarakat antara lain Bamuskal, BUMKal, RT, RW, LPMK, LPMP, FPRB, Gapoktan dan KWT.

3.1.2. Potensi Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan Kalurahan. Potensi sumber daya manusia di Kalurahan Sumberwungu cukup besar, ditandai dengan jumlah penduduk sebanyak 6.322 jiwa dan penduduk usia produktif mencapai 65,7 % atau 4.153 jiwa. Potensi sumber daya

manusia di Kalurahan Sumberwungu tersaji dalam table berikut ini :

METODE	GAMBARAN POTENSI
1. Jelajah Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah penduduk usia produktif cukup besar. 2. Tenaga kerja lokal tersedia di berbagai sektor. 3. Penduduk dengan tingkat pendidikan menengah sampai dengan pendidikan tinggi tersebar di semua padukuhan. 4. Terdapat 283 orang pelaku usaha mikro dan kecil.
2. Kalender Musim	<p><i>Musim Kemarau (bulan Mei – Oktober)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani melakukan persiapan dan pengolahan lahan pertanian. 2. Penduduk yang bekerja sebagai petani memiliki waktu lebih longgar sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan kegiatan produktif alternatif, seperti pelatihan keterampilan, usaha mikro, kegiatan padat karya, maupun kegiatan pembangunan fisik Kalurahan. <p><i>Musim Penghujan (bulan November – April)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani melakukan penanaman berbagai komoditi pertanian. 2. Petani melakukan panen dan aktifitas paska panen. 3. Buruh tani terserap tenaganya dalam siklus pertanian.

<p>3. Penggalian Gagasan</p>	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk 333 jiwa dan terdiri dari 123 KK. 2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani. 3. Terdapat kelompok kerajinaan payet dan kerajinan perak tembaga. 4. Sebagian penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam. 5. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong. 6. Terdapat kelompok tani dan KWT. <p><i>Padukuhan Gude II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk 249 jiwa dan terdiri dari 86 KK. 2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani. 3. Terdapat kelompok kerajinaan payet dan kerajinan perak tembaga. 4. Sebagian penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam. 5. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong. 6. Terdapat kelompok tani. <p><i>Padukuhan Klayu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk 269 jiwa dan terdiri dari 95 KK. 2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani. 3. Terdapat kelompok kerajinaan payet.
------------------------------	---

4. Sebagian penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
5. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong.
6. Terdapat kelompok tani.

Padukuhan Klayu II

1. Jumlah Penduduk 260 jiwa dan terdiri dari 77 KK.
2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.
3. Terdapat kelompok kerajinaan payet.
4. Sebagian penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
5. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, dan mebel.
6. Terdapat kelompok tani.
7. Terdapat peternak kambing skala menengah.

Padukuhan Wunut

1. Jumlah Penduduk 906 jiwa dan terdiri dari 294 KK.
2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.
3. Terdapat kelompok kerajinan payet dan olahan pangan berbahan lokal.
4. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
5. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, mebel, bengkel mobil, penjahit, jasa angkutan.

6. Terdapat kelompok tani dan KWT.
7. Sub Karang Taruna melakukan usaha budidaya ikan air tawar di telaga.

Padukuhan Bantalwatu I

1. Jumlah Penduduk 154 jiwa dan terdiri dari 59 KK.
2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.
3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, mebel, bengkel motor, olahan makanan, penggilingan padi.
5. Terdapat kelompok tani dan KWT.
6. Sub Karang Taruna melakukan usaha budidaya ikan air tawar di telaga.

Padukuhan Bantalwatu II

1. Jumlah Penduduk 196 jiwa dan terdiri dari 60 KK.
2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.
3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan.
5. Terdapat kelompok pengrajin batik.
6. Terdapat kelompok tani dan KWT.
7. Sub Karang Taruna melakukan usaha budidaya ikan air tawar di telaga.

Padukuhan Karanggebang

1. Jumlah Penduduk 327 jiwa dan terdiri dari 120 KK.
2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.
3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan, mebel.
5. Terdapat kelompok tani dan KWT.

Padukuhan Pakwungu

1. Jumlah Penduduk 461 jiwa dan terdiri dari 159 KK.
2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.
3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan, mebel, kerajinan, bengkel motor.
5. Terdapat kelompok tani dan KWT.
6. Sub Karang Taruna melakukan usaha budidaya ikan air tawar di telaga.

Padukuhan Karangtritis

1. Jumlah Penduduk 327 jiwa dan terdiri dari 125 KK.
2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.
3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.

4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan, penggilingan padi.
5. Ada peternak ayam pedaging.
6. Terdapat kelompok tani dan KWT.
7. Sub Karang Taruna melakukan usaha budidaya ikan air tawar di telaga.

Padukuhan Rejosari

1. Jumlah Penduduk 193 jiwa dan terdiri dari 61 KK.
2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.
3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, jasa angkutan.
5. Terdapat kelompok tani dan KWT.

Padukuhan Widoro

1. Jumlah Penduduk 409 jiwa dan terdiri dari 102 KK.
2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.
3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, kerajinan, olahan makanan, mebel, penggilingan padi.
5. Terdapat kelompok tani dan KWT.

	<p><i>Padukuhan Cari</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk 286 jiwa dan terdiri dari 97 KK. 2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani. 3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam. 4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, mebel, olahan makanan. 5. Terdapat kelompok tani dan KWT. <p><i>Padukuhan Ploso I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk 382 jiwa dan terdiri dari 126 KK. 2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani. 3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam. 4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan, mebel, penjahit. 5. Terdapat kelompok tani dan KWT. <p><i>Padukuhan Ploso II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk 335 jiwa dan terdiri dari 120 KK. 2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani. 3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam. 4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan, mebel, bengkel motor, jasa angkutan.
--	--

	<p>5. Terdapat kelompok tani dan KWT.</p> <p><i>Padukuhan Gunungkacangan I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk 321 jiwa dan terdiri dari 105 KK. 2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani. 3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam. 4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan. 5. Terdapat kelompok tani dan KWT. <p><i>Padukuhan Gunungkacangan II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk 296 jiwa dan terdiri dari 104 KK. 2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani. 3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam. 4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan. 5. Terdapat kelompok tani dan KWT. <p><i>Padukuhan Karangtengah I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Penduduk 322 jiwa dan terdiri dari 99 KK. 2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani. 3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.
--	--

	<p>4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan, mebel.</p> <p>5. Terdapat kelompok pengrajin tas.</p> <p>6. Terdapat kelompok tani dan KWT.</p> <p><i>Padukuhan Karangtengah II</i></p> <p>1. Jumlah Penduduk 252 jiwa dan terdiri dari 78 KK.</p> <p>2. Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani.</p> <p>3. Mayoritas penduduk memelihara ternak sapi, kambing dan ayam.</p> <p>4. Terdapat pelaku usaha mikro dan kecil berupa warung kelontong, olahan makanan, mebel.</p> <p>5. Terdapat kelompok pengrajin tas.</p> <p>6. Terdapat kelompok tani dan KWT.</p>
4. Bagan Kelembagaan	Kalurahan Sumberwungu memiliki lembaga kalurahan yang aktif dan mempunyai peran terhadap masyarakat yaitu Gapoktan, Desa Prima, BUMKal, LPMK, PKK, Posyandu, Kader KB, Forum Anak.

3.1.3. Potensi Sumber Daya Pembangunan.

Potensi sumber daya pembangunan mencakup sarana dan prasarana yang telah tersedia di Kalurahan. Sarana prasarana tersebut dapat berupa infrastruktur dasar dan fasilitas umum. Potensi sumber daya pembangunan di Kalurahan Sumberwungu tersaji dalam table berikut ini :

METODE	GAMBARAN POTENSI
1. Jelajah Wilayah	1. Infrastruktur jalan telah tersedia, baik jalan kabupaten, jalan kalurahan, jalan lingkungan permukiman dan jalan usaha tani.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sarana prasarana pendukung jalan sudah tersedia meskipun masih sangat sedikit. 3. Tersedia fasilitas umum seperti balai kalurahan, balai padukuhan, pos ronda dan lapangan olahraga. 4. Terdapat fasilitas pendidikan, kesehatan, keagamaan. 5. Semua padukuhan terjangkau jaringan air bersih dari PDAM. 6. Listrik PLN telah merata di wilayah kalurahan. 7. Terdapat telaga / embung yang telah dibangun atau direvitalisasi.
2. Kalender Musim	<p><i>Musim Kemarau (bulan Mei – Oktober)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penduduk yang bekerja sebagai petani memiliki waktu lebih longgar sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan padat karya dan kegiatan pembangunan fisik Kalurahan. 2. Cuaca mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan / rehabilitasi / perawatan infrastruktur. <p><i>Musim Penghujan (bulan November – April)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok perikanan air tawar melakukan budidaya ikan di telaga/embung.
3. Penggalian Gagasan	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton. 2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan dan ke kalurahan lain.

3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Ada jalan usaha tani.
5. Terdapat balai padukuhan, lapangan voli, pos ronda, masjid dan mushola.
6. Tersedia polindes.

Padukuhan Gude II

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda dan masjid.

Padukuhan Klayu I

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Ada jalan usaha tani.
5. Terdapat balai padukuhan, lapangan voli, dan pos ronda.
6. Tersedia sekolah PAUD, TK dan SD dengan murid dari padukuhan sekitar dan kalurahan lain.

Padukuhan Klayu II

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.

2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, dan masjid.

Padukuhan Wunut

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton yang menuju ke kalurahan lain.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, lapangan voli, mushola dan masjid.
5. Tersedia sekolah PAUD dengan murid dari padukuhan sekitar.
6. Ada jalan usaha tani.

Padukuhan Bantalwatu I

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan dan ke kalurahan lain.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, lapangan voli, gereja dan masjid.
5. Tersedia sekolah TK, SD dan SMP dengan murid dari padukuhan dan kalurahan sekitar.

6. Ada kios milik kalurahan.

Padukuhan Bantalwatu II

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, gereja dan masjid.
5. Ada jalan usaha tani.

Padukuhan Karanggebang

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton dan aspal.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan dan ke kalurahan lain.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, lapangan voli dan masjid.
5. Ada jalan usaha tani.

Padukuhan Pakwungu.

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan dan ke kalurahan lain.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, lapangan voli, dan masjid.

5. Tersedia sekolah PAUD, TK, dan SD dengan murid dari padukuhan sekitar.
6. Ada kios milik kalurahan.
7. Terdapat Puskesmas Pembantu.

Padukuhan Karangtritis.

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan dan ke kalurahan lain.
3. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, lapangan voli, dan masjid.
4. Tersedia sekolah TK dan MI dengan murid dari padukuhan sekitar.

Padukuhan Rejosari

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan dan ke kalurahan lain.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, lapangan voli, dan masjid.
5. Tersedia sekolah PAUD dengan murid dari padukuhan sekitar.

Padukuhan Widoro

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan dan ke kalurahan lain.

3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, dan masjid.
5. Tersedia sekolah SD dengan murid dari padukuhan sekitar.

Padukuhan Cari

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan dan ke kalurahan lain.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, mushola dan masjid.
5. Ada jalan usaha tani.

Padukuhan Ploso I

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan dan ke kalurahan lain.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, lapangan voli, Lapangan sepakbola dan masjid.
5. Tersedia sekolah PAUD dan SD dengan murid dari padukuhan sekitar.

Padukuhan Ploso II

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.

2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur ke tempat wisata.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, dan mushola.

Padukuhan Gunungkacangan I

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur antar kalurahan / kapanewon.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, dan masjid.
5. Tersedia sekolah TK dengan murid dari padukuhan dan kalurahan sekitar.
6. Ada jalan usaha tani.

Padukuhan Gunungkacangan II

1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton.
2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan.
3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur antar kalurahan / kapanewon.
4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, mushola dan masjid.
5. Tersedia sekolah PAUD dengan murid dari padukuhan sekitar.

	<p><i>Padukuhan Karangtengah I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton. 2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan. 3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur menuju tempat wisata. 4. Terdapat balai padukuhan, pos ronda, mushola dan masjid. 5. Ada jalan usaha tani. <p><i>Padukuhan Karangtengah II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat jalan permukiman dengan perkerasan rabat beton. 2. Tersedia jalan kalurahan yang menghubungkan antar padukuhan. 3. Terlewati jalan kabupaten yang merupakan jalur menuju tempat wisata. 4. Terdapat pos ronda, lapangan voli dan masjid. 5. Tersedia sekolah PAUD dengan murid dari padukuhan sekitar.
4. Bagan Kelembagaan	Kalurahan Sumberwungu memiliki lembaga kalurahan yang aktif dan mempunyai peran terhadap masyarakat yaitu LPMK, LPMP, RT, RW, BUMKal.

3.1.4. Potensi Sumber Daya Sosial Budaya.

Potensi sosial budaya Kalurahan Sumberwungu tercermin dalam nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, serta keberagaman budaya yang masih terpelihara dengan baik. Potensi ini menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung pembangunan yang

partisipatif, harmonis, dan berkelanjutan. Potensi sumber daya sosial budaya di Kalurahan Sumberwungu tersaji dalam table berikut ini :

METODE	GAMBARAN POTENSI
1. Jelajah Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tradisi gotong royong aktif di semua padukuhan. 2. Lima aspek kebudayaan dilestarikan oleh masyarakat. 3. Terdapat kelompok-kelompok masyarakat di bidang keagamaan dan sosial lainnya.
2. Kalender Musim	<p><i>Musim Kemarau (bulan Mei – Oktober)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat melaksanakan kegiatan adat Rasulan. 2. Masyarakat melaksanakan hajatan dan kegiatan peringatan hari besar keagamaan. 3. Kerja bakti di lingkungan padukuhan. <p><i>Musim Penghujan (bulan November – April)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat melaksanakan hajatan dan kegiatan peringatan hari besar keagamaan. 2. Kerja bakti di lingkungan padukuhan.
3. Penggalian Gagasan	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, kirim dowo, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni karawitan Sukorini Mudo Laras. 3. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll.

	<p><i>Padukuhan Gude II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, kirim dowa, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni karawitan Sukorini Mudo Laras. 3. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll. <p><i>Padukuhan Klayu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, kirim dowa, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni tari Irengan Ismoyo Jati. 3. Terdapat kelompok seni Jathilan Mudho Manggala. 4. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll. <p><i>Padukuhan Klayu II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, kirim dowa, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni tari Irengan Ismoyo Jati. 3. Terdapat kelompok seni Jathilan Mudho Manggala. 4. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll. <p><i>Padukuhan Wunut</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan,
--	---

	<p>gumrekan, selikuran, mitoni, kirim dowa, selamatan dll.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapat kelompok seni Doger Mustika Macan Kidul. 3. Terdapat kelompok seni Reog Marsudi Budaya. 4. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll. 5. Terdapat Nyadran Watu Lumbang. <p><i>Padukuhan Bantalwatu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, mitoni, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni karawitan Laras Madyo. 3. Terdapat kelompok arisan, simpan pinjam, dll. <p><i>Padukuhan Bantalwatu II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, mitoni, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni karawitan Laras Madyo. 3. Terdapat kelompok arisan, simpan pinjam, dll. <p><i>Padukuhan Karanggebang</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni jathilan Tri Manunggal Sekar Budhaya. 3. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll.
--	---

	<p>4. Memiliki Situs Cagar Budaya Cungkup Karanggebang berisi fragmen menhir.</p> <p>5. Terdapat Nyadran Cungkup.</p> <p><i>Padukuhan Pakwungu.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni kethoprak Setyo Mudho Budhoyo. 3. Terdapat kelompok Bregodo Jagabaya. 4. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll. <p><i>Padukuhan Karangtritis.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni Reog Tri Budhoyo. 3. Terdapat kelompok seni kethoprak. 4. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll. 5. Terdapat Nyadran Tlaga Tlatar. <p><i>Padukuhan Rejosari</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, selikuran, mitoni, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok pengajian, arisan, dll.
--	--

Padukuhan Widoro

1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll.
2. Terdapat kelompok seni Goger Kridho Mudho.
3. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll.

Padukuhan Cari

1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll.
2. Terdapat kelompok seni Terbangan.
3. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll.

Padukuhan Ploso I

1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll.
2. Terdapat kelompok seni Jathilan Turonggo Manunggal Budoyo.
3. Terdapat kelompok Reog Turonggo Seto.
4. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll.
5. Terdapat Nyadran Demang Sawit.
6. Terdapat Bersih Sumur Sawit.

Padukuhan Ploso II

1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll.
2. Terdapat kelompok seni Jathilan Turonggo Manunggal Budoyo.
3. Terdapat kelompok Reog Turonggo Seto.
4. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll.
5. Terdapat Nyadran Demang Sawit.
6. Terdapat Bersih Sumur Sawit.

Padukuhan Gunungkacangan I

1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll.
2. Terdapat kelompok seni Jathilan Cahyo Budoyo.
3. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll.

Padukuhan Gunungkacangan II

1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll.
2. Terdapat kelompok seni Jathilan Cahyo Budoyo.
3. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll.

	<p><i>Padukuhan Karangtengah I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni Jathilan Seto Rogo. 3. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll. <p><i>Padukuhan Karangtengah II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adat dan tradisi masih dijalankan oleh masyarakat seperti rasulan, gumrekan, selikuran, mitoni, selamatan dll. 2. Terdapat kelompok seni Jathilan Seto Rogo. 3. Terdapat kelompok seni Reog Rogo Manunggal. 4. Terdapat kelompok pengajian, arisan, simpan pinjam, dll.
4. Bagan Kelembagaan	Kalurahan Sumberwungu memiliki lembaga kalurahan yang aktif dan mempunyai peran terhadap masyarakat yaitu Pengurus Rintisan Kalurahan Budaya, TP PKK, Karang Taruna, LPMK, FPRB.

3.2. Masalah.

Identifikasi masalah kalurahan merupakan bagian penting dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal), karena menjadi dasar dalam perumusan arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kalurahan untuk jangka waktu delapan tahun. Proses identifikasi masalah dilakukan melalui penggalan data dan informasi dari berbagai sumber, antara lain hasil musyawarah kalurahan, aspirasi masyarakat, data profil kalurahan, serta evaluasi pelaksanaan pembangunan sebelumnya.

3.2.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan.

Di bidang penyelenggaraan pemerintahan, masih terdapat permasalahan berupa keterbatasan kapasitas sumber daya aparatur kelurahan, baik dari sisi kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu masih kurangnya sumber pendapatan di kelurahan sehingga kebutuhan operasional RT/RW belum tercukupi. Hal ini berdampak pada belum optimalnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

METODE	GAMBARAN MASALAH
1. Jelajah Wilayah	<ol style="list-style-type: none">1. Kapasitas sumber daya aparatur kelurahan belum merata.2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan kelurahan belum sepenuhnya berjalan optimal.3. Sarana dan prasarana kantor kelurahan belum memadai, seperti ruang pelayanan belum ramah disabilitas dan lansia.4. Terdapat padukuhan yang jarak dan akses masyarakat ke kantor kelurahan relatif jauh.
2. Kalender Musim	Peningkatan kebutuhan layanan administrasi pada waktu-waktu tertentu (misalnya awal tahun atau musim bantuan sosial)
3. Penggalian Gagasan	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.2. Balai padukuhan memerlukan sambungan wifi. <p><i>Padukuhan Gude II</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.

	<p>2. Balai padukuhan memerlukan sambungan wifi.</p> <p><i>Padukuhan Klayu I</i></p> <p>1. Pendataan RTM untuk evaluasi penerima bansos.</p> <p><i>Padukuhan Klayu II</i></p> <p>1. Pendataan RTM untuk evaluasi penerima bansos.</p> <p><i>Padukuhan Karanggebang</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p> <p><i>Padukuhan Pakwungu.</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p> <p>2. Balai padukuhan memerlukan sambungan wifi.</p> <p><i>Padukuhan Karangtritis.</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p> <p><i>Padukuhan Rejosari</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p> <p><i>Padukuhan Widoro</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p> <p>2. Pos ronda memerlukan sambungan wifi.</p> <p><i>Padukuhan Cari</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p>
--	---

	<p><i>Padukuhan Ploso I</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p> <p><i>Padukuhan Ploso II</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p> <p><i>Padukuhan Karangtengah I</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p> <p><i>Padukuhan Karangtengah II</i></p> <p>1. Insentif / Operasional RT/RW masih minim.</p>
--	---

3.2.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan.

Identifikasi masalah pada bidang pelaksanaan pembangunan kalurahan merupakan tahapan penting dalam penyusunan RPJMKal, karena berkaitan langsung dengan penyediaan infrastruktur, fasilitas umum, serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Identifikasi ini dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan melalui beberapa metode, yaitu jelajah wilayah, kalender musim, dan penggalian gagasan.

METODE	GAMBARAN MASALAH
1. Jelajah Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi sebagian jalan sudah rusak atau belum diperkeras. 2. Banyak jalan masih memerlukan sarana prasarana pendukung seperti Talud Batu Pasang, Gorong-Gorong dan Selokan. 3. Masih terdapat fasilitas umum yang kurang memadai. 4. Perlunya perbaikan fasilitas kesehatan.

2. Kalender Musim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan infrastruktur sering terjadi pada musim hujan. 2. Kekurangan air bersih pada musim kemarau di beberapa RT.
3. Penggalian Gagasan	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya sarana prasarana jalan berupa talud jalan permukiman. 2. Kebutuhan JUT Petung – Dangkel Lemah. 3. Kebutuhan operasional Kader (seragam, penambahan insentif kader). 4. Perlunya Pemberian Makan Tambahan (PMT). 5. Perlunya pemeliharaan balai padukuhan. 6. Belum adanya penerangan jalan. 7. Terdapat RTLH dan kebutuhan MCK sehat. <p><i>Padukuhan Gude II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya sarana prasarana jalan berupa talud jalan dan selokan permukiman. 2. Perlunya pemeliharaan balai padukuhan. 3. Jalan permukiman masih ada yang belum di rabat beton. 4. Kebutuhan operasional Kader (seragam, peningkatan insentif, pengadaan alat ukur tinggi badan balita / infantometer). 5. Belum adanya penerangan jalan. 6. Terdapat RTLH dan kebutuhan MCK sehat.

	<p><i>Padukuhan Klayu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan pemukiman belum di rabat beton panjang 650 meter. 2. Belum adanya sarana prasarana jalan berupa talud jalan permukiman 550 meter dan pembangunan selokan panjang 400 meter. 3. Kebutuhan pembangunan JUT Sumberwungu - Giripanggung (Wedungan) panjang 300 meter. 4. Kebutuhan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) untuk 54 KK. 5. Diperlukan pengembangan pipanisasi air bersih sepanjang 1000 meter. 6. Diperlukan Bak Penampungan Air Hujan (PAH) sebanyak 4 unit. 7. Jalan menuju makam perlu dilebarkan dengan panjang jalan 300 meter. 8. Dibutuhkan adanya peningkatan balai padukuhan. 9. Kebutuhan Operasional TPA (Seragam Santri TPA). 10. Kebutuhan Operasional Posyandu Lansia (Senam Lansia). 11. Kebutuhan talud batu pasang makam plebehan. 12. Rehabilitasi Jalan Kabupaten Ruas Jalan Panggul-Sumberwungu-Gesing (Wunut-Klayu-Gude). 13. Belum lengkapnya sarana prasarana Gedung PAUD (APE dalam, conblok halaman PAUD).
--	---

Padukuhan Klayu II

1. Jalan menuju makam perlu dilebarkan dengan panjang jalan 300 meter.
2. Kebutuhan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) untuk 30 KK.
3. Jalan pemukiman belum di rabat beton panjang 650 meter.
4. Belum adanya sarana prasarana jalan berupa talud jalan permukiman 550 meter.
5. Kebutuhan pembangunan JUT Sumberwungu (Bowongan) - Tepus (Dloko) panjang 450 meter, JUT Karang - Pringsurat panjang 300 meter, dan JUT Plebehan.
6. Kebutuhan pengembangan pipanisasi air bersih.
7. Terdapat RTLH.
8. Kebutuhan talud batu pasang makam plebehan.
9. Dibutuhkan adanya peningkatan balai padukuhan.
10. Kebutuhan Operasional Posyandu Lansia (Senam Lansia).
11. Rehabilitasi Jalan Kabupaten Ruas Jalan Panggul-Sumberwungu-Gesing (Wunut-Klayu-Gude).
12. Belum lengkapnya sarana prasarana Gedung PAUD (APE dalam, conblok halaman PAUD).

Padukuhan Wunut

1. Jalan pemukiman belum di rabat beton panjang 200 meter.
2. Belum adanya sarana prasarana jalan (Talud) Panjang 550 meter.

3. Kebutuhan pembangunan JUT dengan Panjang 500 meter.
4. Dibutuhkan pengembangan PIPANISASI 1.200 meter.
5. Terdapat RTLH 5 KK
6. Kebutuhan pemasangan sambungan meteran listrik 9 KK.
7. Kebutuhan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), KK Laki-Laki : 92 dan KK Perempuan : 26 KK.
8. Kebutuhan operasional Kader (Insentif Kader dinaikan).
9. Belum adanya gapura masuk ke padukuhan.
10. Dibutuhkan Pembinaan Tri Bina Keluarga, (Bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja).
11. Kebutuhan perbaikan jalan Wunut – Bantalwatu.

Padukuhan Bantalwatu I

1. Jalan pemukiman belum di rabat beton panjang 168 meter.
2. Jalan aspal dan rabat beton sudah banyak yang rusak.
3. Belum adanya sarana prasarana jalan (talud, selokan, plat deker).
4. Kebutuhan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).
5. Kebutuhan operasional Kader Posbindu (Insentif Kader Posbindu)

Padukuhan Bantalwatu II

1. Jalan pemukiman belum di rabat beton panjang 150 meter.
2. Rehabilitasi jalan kalurahan sepanjang 600 meter.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kebutuhan rehabilitasi jalan permukiman 200 meter. 4. Belum adanya sarana prasarana jalan berupa talud 400 meter. 5. Kebutuhan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). 6. Kebutuhan operasional Kader Posbindu (Insentif Kader Posbindu). 7. Kebutuhan PMT Lansia dan Remaja. 8. Kebutuhan pembangunan JUT Gardu Ngelo – Gesik. 9. Belum ada penerangan jalan dengan panel surya. 10. Terdapat RTLH 1 KK. 11. Pelatihan daur ulang sampah. <p><i>Padukuhan Karanggebang</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan rehabilitasi jalan permukiman 200 meter. 2. Jalan menuju cagar budaya belum di rabat beton panjang 350 meter. 3. Belum adanya sarana prasarana jalan berupa talud 450 meter. 4. Belum aadanya talud pengaman jalan kabupaten. 5. Kebutuhan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) 102 KK. 6. Kebutuhan operasional Kader Posbindu (Insentif). 7. Perlunya peningkatan kapasitas kader posbindu (pelatihan cek Kesehatan). 8. Belum adanya penerangan jalan di lokasi-lokasi persimpangan. 9. Diperlukan rambu-rambu lalu lintas jalan kabupaten.
--	--

	<p>10. Dibutuhkan sarana prasarana kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu.</p> <p>11. Kebutuhan jamban sehat sebanyak 4 KK.</p> <p><i>Padukuhan Pakwungu.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan pemukiman belum di Rabat Beton panjang 125 meter. 2. Jalan rabat beton sudah banyak yang rusak. 3. Belum adanya talud jalan permukiman 150 meter. 4. Pembangunan rest area untuk mendukung pariwisata. 5. Dibutuhkan sarana prasarana kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu. 6. Kebutuhan jamban sehat sebanyak 1 KK. 7. Kebutuhan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) 100 KK. 8. Operasional Kader (Insentif). 9. Belum adanya penerangan jalan umum. 10. Kebutuhan pembangunan selokan panjang 285 meter. 11. Perlunya peningkatan sarpras balai padukuhan (pagar balai padukuhan). 12. Perlunya pembinaan Posyandu Lansia. 13. Kebutuhan sambungan meteran listrik 3 KK.
--	--

Padukuhan Karangtritis.

1. Jalan Pemukiman belum di rabat beton panjang 500 meter.
2. Jalan rabat beton sudah banyak yang rusak.
3. Kebutuhan adanya talud jalan panjang 100 meter dan selokan panjang 300 meter.
4. Dibutuhkan pelebaran jalan utama.
5. Kebutuhan pengembangan pipanisasi air bersih untuk 50 KK.
6. Belum adanya jalan usaha tani panjang 300 meter lokasi Trukan.
7. Dibutuhkan sarana prasarana kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu.
8. Kebutuhan pembangunan SPAL 94 KK.
9. Kebutuhan operasional kader (kenaikan insentif kader).
10. Perawatan Jalan Kalurahan Sumberwungu - Kalurahan Tepus sepanjang 500 meter.
11. Terdapat RTLH 3 KK.
12. Belum adanya penerangan jalan umum.

Padukuhan Rejosari

1. Jalan pemukiman belum di rabat beton panjang 100 meter.
2. Jalan rabat beton sudah banyak yang rusak.
3. Belum adanya talud jalan panjang 300 meter dan selokan panjang 300 meter.

4. Dibutuhkan pembangunan rest area dan kios karena Padukuhan Rejosari merupakan jalur wisata.
5. Dibutuhkan Pasar Kalurahan untuk menampung hasil potensi Kalurahan Sumberwungu.
6. Kebutuhan rehabilitasi jalan lingkungan panjang 100 meter.
7. Perlunya pembangunan Ruang Terbuka Hijau.
8. Kebutuhan pembangunan JUT 500 m.
9. Perlunya pelatihan pengelolaan sampah plastik.
10. Kebutuhan Pelatihan dan Pendampingan Penanggulangan Stunting.
11. Kebutuhan Pembangunan SPAL 50 KK.
12. Dibutuhkan pasar tradisional.
13. Kebutuhan operasional kader (insentif kader posyandu, posbindu dan KB).
14. Perlunya pembangunan Gedung serba guna.

Padukuhan Widoro

1. Jalan pemukiman belum di rabat beton panjang 700 meter.
2. Belum adanya talud pengaman jalan 700 meter.
3. Jalan rabat beton sudah banyak yang rusak.
4. Dibutuhkan sarana prasarana kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu.

5. Dibutuhkan pembinaan Padukuhan Siaga dan kelas ibu hamil.
6. Belum adanya penerangan jalan utama.
7. Perlunya pembangunan JUT panjang 900 meter (Gesing - Kajor).
8. Adanya kebutuhan penerangan jalan tenaga surya 4 titik.
9. Terdapat RTLH.
10. Kebutuhan talud jalan kabupaten Ruas Bintaos – Sumberwungu panjang 200 meter.
11. Kebutuhan selokan jalan kabupaten Ruas Bintaos – Sumberwungu Panjang 300 meter.
12. Dibutuhkan pemasangan meteran listrik 12 KK.
13. Kebutuhan sambungan rumah (SR) air bersih 70 KK.
14. Kebutuhan operasional Kader (Kenaikan Insentif Kader).
15. Kebutuhan pelatihan dan pendampingan sampah organik dan annorganik.
16. Kebutuhan SPAL 83 KK.
17. Jalan menuju makam Gesing belum rabat beton.

Padukuhan Cari

1. Jalan pemukiman yang belum di rabat beton panjang 270 meter.
2. Perlunya peningkatan balai padukuhan (talud dan cor halaman balai).
3. Jalan menuju makam Gesing belum rabat beton 200 meter.

4. Belum adanya sarana jalan usaha tani dengan panjang 300 meter.
5. Kebutuhan SPAL 60 KK Laki-laki dan 13 KK Perempuan (total 73 KK).
6. Terdapat RTLH 2 KK.
7. Kebutuhan pemasangan SR air bersih 11 KK Laki-laki dan 1 KK Perempuan (total 12 KK).
8. Perlunya peningkatan atau rehabilitasi jalan kabupaten Ruas Sumberwungu - Hargosari panjang 1500 meter.
9. Kebutuhan rehabilitasi jalan kalurahan Ruas Cari – Cabean Panjang 1.000 meter.
10. Kebutuhan operasional kader (peningkatan insentif).

Padukuhan Ploso I

1. Belum adanya pembangunan talud jalan 950 meter.
2. Jalan permukiman perlu perluasan rabat beton panjang 3 km.
3. Perlunya pembangunan drainase jalan kabupaten ruas Panggul-Sumberwungu-Gesing 400 meter.
4. Perlunya gorong-gorong jalan kabupaten Ruas Panggul Sumberwungu Gesing (Depan Masjid AL-Huda Ploso).
5. Kebutuhan pembangunan JUT panjang 100 meter (Prau-Ploso-Karangtengah).
6. Kebutuhan pembangunan rabat beton jalan Pemakaman Sawit Wetan panjang 100 meter.

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Jalan kalurahan menuju SDN Ploso perlu rehabilitasi panjang 800 meter. 8. Jalan kalurahan menuju SDN Ploso perlu talud panjang 400 meter. 9. Terdapat RTLH 7 KK. 10. Perlunya pemasangan meteran listrik 6 KK. 11. Perlunya pemasangan SR air bersih 15 KK. 12. Kebutuhan SPAL 65 KK. 13. Dibutuhkan Pembinaan Tri Bina Keluarga, (Bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja). 14. Belum lengkapnya sarana prasarana Gedung PAUD (Tempat penyimpanan APE). 15. Kebutuhan operasional Kader (Insentif Kader). 16. Kebutuhan pengadaan Cek HB, Gula Darah, Kolesterol, Asam Urat untuk Posbindu. <p><i>Padukuhan Ploso II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan yang belum di rabat beton panjang 500 meter. 2. Belum adanya sarana prasarana jalan berupa talud panjang 1.450 meter dan selokan panjang 125 meter. 3. Kebutuhan pembangunan jalan kalurahan panjang 90 meter. 4. Perlunya pagar Gedung PAUD panjang 30 meter dan tinggi 1,5 meter. 5. Kebutuhan SPAL 60 KK.
--	---

6. Perlu pengadaan bak sampah di setiap RT.
7. Pelatihan pembuatan biogas untuk rumah tangga.
8. Perlunya Pembangunan gapura balai padukuhan.
9. Perlunya pemasangan meteran listrik 5 KK.
10. Kebutuhan pembinaan Posyandu Nyawiji.
11. Kebutuhan operasional Kader (Insentif Kader).
12. Adanya kebutuhan penerangan jalan 20 titik.
13. Dibutuhkan Pembinaan Tri Bina Keluarga, (Bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja).

Padukuhan Gunungkacangan I

1. Kebutuhan rehabilitasi rabat beton jalan kalurahan (Sawit) dan Pembangunan talud pengaman jalan.
2. Belum adanya sarana prasarana jalan pemukiman (talod dan selokan) panjang 300 meter.
3. Kebutuhan SPAL 44 KK.
4. Perlunya paving blok balai padukuhan.
5. Jalan pemukiman ada yang belum di rabat beton.
6. Kebutuhan pengaspalan jalan Gunungkacangan - Ploso karena jalur pendidikan.
7. Kebutuhan rehabilitasi aspal jalan kabupaten Ruas Panggul - Mentel panjang 2 Km.

8. Kebutuhan penyuluhan KIE tentang gizi dan penyakit menular.
9. Dibutuhkan sarana prasarana kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu.

Padukuhan Gunungkacangan II

1. Jalan rabat beton sudah banyak yang rusak (Gunungkacangan – Widoro) panjang 600 meter.
2. Belum adanya sarana prasarana jalan pemukiman (talod dan selokan) panjang 600 meter.
3. Kebutuhan pengaspalan jalan Gunungkacangan-Ploso karena jalur pendidikan.
4. Kebutuhan rehabilitasi aspal jalan kabupaten Ruas Panggul - Mentel panjang 2 Km.
5. Kebutuhan JUT panjang 400 meter.
6. Belum adanya penerangan jalan.
7. Perlunya penyuluhan kader kesehatan.
8. Dibutuhkan sarana prasarana kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu.
9. Kebutuhan SPAL.

Padukuhan Karangtengah I

1. Kebutuhan rehabilitasi jalan permukiman 100 meter.
2. Belum adanya talud jalan.
3. Perlunya selokan jalan kabupaten Ruas Candirejo – Hargosari.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Perlunya pembangunan talud jalan kabupaten Ruas Candirejo – Hargosari. 5. Perlunya pengaspalan jalan kabupaten Ruas Candirejo- Hargosari. 6. Terdapat RTLH 10 KK. 7. Perlunya pemasangan meteran listrik 6 KK. 8. Perlunya SPAL 77 KK. 9. Kebutuhan bak PAH 7 KK. 10. Dibutuhkan pembangunan rest area dan kios karena Padukuhan Karangtengah jalur wisata. 11. Kebutuhan operasional Kader (kenaikan insentif kader). 12. Dibutuhkan Pembinaan Tri Bina Keluarga, (bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja). <p><i>Padukuhan Karangtengah II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya sarana prasarana jalan berupa talud panjang 200 meter. 2. Kebutuhan rehabilitasi jalan permukiman 80 meter. 3. Perlunya pembangunan talud jalan kabupaten Ruas Candirejo – Hargosari. 4. Perlunya pengaspalan jalan kabupaten Ruas Candirejo- Hargosari. 5. Kebutuhan bak PAH 3 KK. 6. Perlunya pemasangan meteran listrik 3 KK. 7. Terdapat RTLH 1 KK.
--	--

	8. Belum lengkapnya sarana prasarana Gedung PAUD (Gudang dan tempat mainan PAUD). 9. Kebutuhan PMT untuk lansia. 10. Dibutuhkan Pembinaan Tri Bina Keluarga, (bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja).
--	---

3.2.3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa.

Pembinaan kemasyarakatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat kalurahan, memperkuat nilai kebersamaan, ketertiban, keamanan, serta pengembangan kapasitas sosial dan budaya masyarakat. Berdasarkan hasil pengkajian keadaan kalurahan melalui metode jelajah wilayah, kalender musim, dan penggalian gagasan, ditemukan berbagai potensi masalah yang perlu mendapat perhatian dan penanganan secara terencana dan berkelanjutan.

METODE	GAMBARAN MASALAH
1. Jelajah Wilayah	1. Pelestarian aspek kebudayaan lokal menemui tantangan perkembangan zaman dan invasi kebudayaan luar. 2. Terdapat beberapa wilayah yang berpotensi terjadi bencana. 3. Fasilitas olahraga kurang mengakomodir kebutuhan masyarakat sehingga menurunkan minat generasi muda. 4. Banyak masyarakat belum memiliki kesadaran hukum. 5. Masih minimnya kegiatan kebudayaan.
2. Kalender Musim	1. Menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial karena fokus pada pekerjaan.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berkurangnya aktivitas .kepemudaan dan olahraga saat musim penghujan karena keterbatasan sarana. 3. Kegiatan seni meningkat saat banyak warga menggelar hajatan.
<p>3. Penggalian Gagasan</p>	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum lengkap alatnya kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya. 2. Kebutuhan sarana prasarana bola voli. 3. Perlunya pelatihan kesiapsiagaan penanggulangan bencana. <p><i>Padukuhan Gude II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan sarana prasarana bola voli. 2. Perlunya pelatihan kesiapsiagaan penanggulangan bencana. <p><i>Padukuhan Klayu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum lengkap alat kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya (bantuan alat gamelan karawitan, alat hadroh). 2. Belum ada gedung sanggar budaya dan kesenian. 3. Kebutuhan pembangunan lapangan bola voli. 4. Kebutuhan operasional PKK (pengadaan meja kursi). 5. Perlunya pelatihan bahasa, sastra dan aksara jawa. 6. Upacara adat belum terfasilitasi.

	<p><i>Padukuhan Klayu II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan pembangunan lapangan bola voli. 2. Belum lengkap alatnya kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya (Bantuan Alat Gamelan). 3. Perlunya pelatihan bahasa, sastra dan aksara jawa. 4. Upacara adat belum terfasilitasi. 5. Belum ada gedung sanggar budaya dan kesenian. 6. Kebutuhan operasional PKK (pengadaan meja kursi). <p><i>Padukuhan Wunut</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan rehabilitasi lapangan bola voli. 2. Perlunya pembinaan bagi pemuda/remaja. 3. Belum lengkap alat kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya, pembinaan kelompok seni dan budaya. <p><i>Padukuhan Bantalwatu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan operasional LPMP (insentif). 2. Dibutuhkan peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga. <p><i>Padukuhan Bantalwatu II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan operasional LPMP (insentif). 2. Perlunya pembinaan karang taruna terkait karakter remaja.
--	---

	<p><i>Padukuhan Karanggebang</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan operasional LPMP (insentif) dan peningkatan kapasitas. 2. Perlunya peningkatan kapasitas terkait minat dan bakat anggota karang taruna. 3. Perlunya pembinaan bagi pelaku seni jathilan. 4. Kebutuhan pelatihan / pembinaan tentang unggah-ungguh dan tata bahasa jawa. 5. Cagar Budaya Cungkup perlu dibuatkan pagar. <p><i>Padukuhan Pakwungu.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibutuhkan pembangunan lapangan sepak bola. 2. Belum lengkap alatnya kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya. 3. Diperlukan penyuluhan hukum bagi Masyarakat. 4. Minimnya penyelenggaran festival seni budaya. 5. Belum ada gedung olahraga. <p><i>Padukuhan Karangtritis.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan operasional LPMP (insentif). 2. Perlunya pembinaan / penyuluhan kepemudaan. 3. Perlunya Pelatihan dan Pembinaan Karakter Remaja Melalui Ungguh Ungguh dan Tata Krama Jawa.
--	---

Padukuhan Rejosari

1. Dibutuhkan pembinaan keagamaan.
2. Dibutuhkan pos ronda untuk mendukung keamanan di lingkungan.
3. Belum adanya gedung kebudayaan.
4. Kebutuhan pembangunan lapangan bola voli.
5. Perlunya gedung olahraga atau sport center.

Padukuhan Widoro

1. Dibutuhkan pembinaan dan pelatihan karangtaruna.
2. Perlunya pembinaan group kesenian.
3. Belum adanya lapangan bola voli.
4. Adanya kebutuhan penyuluhan terkait bahaya narkoba dan judi online untuk karangtaruna dan masyarakat.

Padukuhan Cari

1. Dibutuhkan sarana prasaran olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga tenis meja.
2. Belum lengkap alatnya kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya.
3. Belum adanya lapangan bola voli.

Padukuhan Ploso I

1. Belum lengkap alat kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya berupa Gamelan

	<p>Slendro dan Pelog, serta pembinaan kelompok seni dan budaya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dibutuhkan pembangunan peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga. 3. Perlunya penyuluhan tentang KDRT, perdagangan manusia, narkoba, miras. <p><i>Padukuhan Ploso II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan pembangunan lapangan bola voli. 2. Perlunya pembinaan karang taruna tentang tata krama. 3. Kebutuhan seragam untuk kelompok seni Reog. 4. Perlunya penyuluhan tentang KDRT dan kenakalan remaja. <p><i>Padukuhan Gunungkacangan I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibutuhkan peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga bola voli. 2. Belum lengkap alatnya kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya. <p><i>Padukuhan Gunungkacangan II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibutuhkan peningkatan sarana prasarana olahraga bola voli. 2. Perlunya pembinaan karangtaruna tentang rukhti jenazah. 3. Kebutuhan gamelan seni jathil.
--	---

	<p><i>Padukuhan Karangtengah I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibutuhkan penyuluhan karangtaruna. 2. Kebutuhan operasional LPMP (insentif). <p><i>Padukuhan Karangtengah II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibutuhkan pembinaan karangtaruna tentang kenakalan remaja. 2. Dibutuhkan rehabilitasi lapangan olahraga bola voli dan meteran listrik.
--	--

3.2.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat kalurahan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, ekonomi produktif, serta kelembagaan usaha dan sosial. Berdasarkan hasil pengkajian keadaan kalurahan, masih ditemukan berbagai potensi masalah yang menghambat optimalisasi pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

METODE	GAMBARAN MASALAH
1. Jelajah Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan masyarakat pada sektor primer dengan nilai tambah rendah. 2. Banyak usaha rumah tangga belum dikelola secara profesional. 3. Potensi sumber daya alam dan lokal belum diolah secara optimal.
2. Kalender Musim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kerentanan ekonomi dan kemiskinan sementara karena masa panen belum tiba. 2. Saat masa panen, hasil panen belum diolah menjadi produk bernilai tambah.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Keterbatasan bahan baku dan air untuk kegiatan produktif saat musim kemarau. 4. Harga komoditi pertanian dan peternakan menurun saat banyak masyarakat yang akan menjual hasil produksi.
<p>3. Penggalian Gagasan</p>	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau. 2. Minimnya pemahaman masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan. 3. Adanya kebutuhan alat pertanian berupa Traktor Rotary. 4. Kebutuhan bibit benih komoditi pertanian yang berkualitas (jagung, padi, kedelai). 5. Kebutuhan benih untuk kebun KWT. 6. Perlunya pelatihan bengkel motor. <p><i>Padukuhan Gude II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau. 2. Adanya kebutuhan alat pertanian berupa Traktor Rotary. 3. Kebutuhan alat pencacah pakan. 4. Perlunya pelatihan bengkel kendaraan bermotor. <p><i>Padukuhan Klayu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya lapanganaan pekerjaan untuk usaha kecil dan menengah untuk kaum perempuan. 2. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau.

	<p><i>Padukuhan Klayu II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau. 2. Perlunya pelatihan pertukangan. <p><i>Padukuhan Wunut</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan pelatihan bagi UMKM. 2. Perlunya pemasangan SR air untuk kebun KWT. <p><i>Padukuhan Bantalwatu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan alat semprot dan timbangan buah bagi KWT. 2. Perlunya pelatihan pembuatan pupuk organik biosaka. <p><i>Padukuhan Bantalwatu II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan pelatihan pengolahan pupuk organik. 2. Perlunya pelatihan pembuatan media tanam. 3. Perlunya pelatihan pemanfaatan kotoran sapi untuk biogas. 4. Perlunya pelatihan bagi kelompok ekonomi produktif. 5. Kebutuhan penyuluhan keluarga berkualitas. <p><i>Padukuhan Karanggebang</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau. 2. Belum adanya prasarana alat pertanian yang memadai dan modern. <p><i>Padukuhan Pakwungu.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan alat pemotong / panen padi.
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kebutuhan alat pendukung peternakan berupa mesin pencacah pakan. 3. Perlunya pelatihan keterampilan ecoprint. <p><i>Padukuhan Karangtritis.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan alat perontok jagung jenis mesin diesel dan pemotong rumput. 2. Kebutuhan sarana prasarana instalasi air bersih untuk kebun KWT. 3. Kebutuhan pelatihan otomotif dan kelistrikan. <p><i>Padukuhan Rejosari</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan pelatihan dan pendampingan pengelolaan singkong. 2. Dibutuhkan pasar tradisional untuk menampung hasil potensi Kalurahan Sumberwungu. <p><i>Padukuhan Widoro</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya pemahaman masyarakat tentang pertanian moderen. 2. Kebutuhan pelatihan dan pendampingan pengelolaan KWT. 3. Perlunya dukungan operasional bagi KWT (pupuk). <p><i>Padukuhan Cari</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan pembinaan dan pendampingan pengelolaan KWT. 2. Minimnya pemahaman masyarakat tentang pertanian dan
--	--

perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan pertanian dan pendampingan.

Padukuhan Ploso I

1. Dibutuhkan pelatihan pemasaran produk kelompok UMKM dan tambahan alat produksi.
2. Minimnya pemahaman masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan dan penyuluhan.
3. Kebutuhan pembinaan / pendampingan bagi pelaku UMKM.

Padukuhan Ploso II

1. Dibutuhkan pelatihan ketrampilan kerja karangtaruna.
2. Kebutuhan alat produksi kripik singkong.
3. Perlunya bantuan bibit Alpukat.

Padukuhan Gunungkacangan I

1. Dibutuhkan pelatihan kewirausahaan, kerajinan tas, anyaman bambu.
2. Belum adanya sarana dan prasarana alat pertanian yang memadai dan modern.

Padukuhan Gunungkacangan II

1. Dibutuhkan pelatihan olahan makanan.
2. Kebutuhan adanya pelayanan terpadu hewan secara keliling.
3. Perlunya penyuluhan bagi KWT.

	<p><i>Padukuhan Karangtengah I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan bantuan bibit sayur bagi KWT. 2. Dibutuhkan alat untuk olahan makanan berbahan singkong (patholo). 3. Kebutuhan pelatihan pemasaran kerajinan tas. <p><i>Padukuhan Karangtengah II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibutuhkan pelatihan pemasaran produk kelompok UMKM dan kerajinan tas. 2. Kebutuhan pelatihan budidaya bawang merah.
--	---

3.2.5. Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa.

Berdasarkan hasil pengkajian keadaan kalurahan, masih terdapat potensi masalah yang dapat meningkatkan risiko kerugian serta terganggunya kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat kalurahan. Potensi masalah tersebut berkaitan dengan kondisi geografis dan lingkungan kalurahan, keterbatasan sarana prasarana kebencanaan, rendahnya kapasitas masyarakat dalam mitigasi bencana, serta belum optimalnya sistem penanganan keadaan darurat dan mendesak.

METODE	GAMBARAN MASALAH
1. Jelajah Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat wilayah rawan banjir genangan hujan dan longsor batuan. 2. Terbatasnya alat peringatan dini dan perlengkapan darurat.
2. Kalender Musim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko banjir, longsor, dan kerusakan infrastruktur meningkat saat musim penghujan. 2. Ada wilayah RT kekurangan air bersih saat musim kemarau.

3.2.6 Matriks Interaksi Antar Faktor.

Matriks interaksi antar faktor merupakan satu pemetaan yang menggambarkan interaksi antara faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman) untuk menghasilkan isu-isu strategis yang diperlukan untuk menentukan target sasaran strategis yang perlu dicapai oleh Kalurahan Sumberwungu Hasil analisis interaksi tersebut memunculkan strategi atau upaya/cara untuk mengatasi permasalahan dan ancaman dengan memanfaatkan potensi dan peluang. Adapun matrik tersebut dapat dilihat seperti tabel berikut :

Matriks Interaksi Antar Faktor (*SWOT Analysis*)

		Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
Faktor Eksternal	Faktor Internal	1. Pelaksanaan otonomi kalurahan.	1. Globalisasi mempengaruhi masuknya budaya asing sekian mengancam lunturnya budaya local.
		2. Peran serta masyarakat atas kesadaranya dalam bergotong royong dan berswadya	2. Persaingan antar kalurahan semakin meningkat.
		3. Partisipasi warga masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan dan pemberdayaan.	3. Ketergantungan pembangunan terhadap Pemerintah.
		4. Peluang kerjasama antar kalurahan.	
		5. Kerja sama antara Pemerintah Kalurahan, Bamuskal dan Lembaga yang cukup harmonis.	

Kekuatan (<i>Sthrengths</i>)	(S - O)	(S - T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas wilayah kalurahan Sumberwungu 1,833.29 Ha. 2. Jumlah penduduk 6322 jiwa (usia produktif 65,7 %). 3. Perilaku masyarakat ulet, pekerja keras, gotong royong, hemat. 4. Potensi pertanian dalam arti luas. 5. Potensi seni budaya. 6. Potensi kelompok usaha ekonomi produktif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan potensi SDA dengan meningkatkan nilai tambah produk dan melibatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaannya. 2. Menjalin kerjasama dengan kalurahan lain. 3. Menciptakan iklim investasi yang kondusif sebagai daya tarik investor/swasta untuk pengembangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mengelola SDA. 2. Meningkatkan daya saing wilayah dengan memanfaatkan potensi sumber daya wilayah/kalurahan yang ada. 3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam usaha mikro kecil dan menengah yang memanfaatkan potensi wilayah/kalurahan.

Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	(W - O)	(W - T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya Tingkat Pendidikan Penduduk. 2. Masih Rendahnya hasil Produktifitas Pertanian. 3. PAD Kalurahan yang belum maksimal. 4. Kurangnya lapangan pekerjaan di wilayah kalurahan. 5. Kekurangan Pakan Ternak Pada Saat Musim Kemarau. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelayanan dasar masyarakat dan kependudukan. 2. Meningkatkan koordinasi perencanaan dan Pelaksanaan program-program penanganan kemiskinan secara tepat dan terpadu. 3. Mengoptimalkan Potensi Sumber daya wilayah Kalurahan serta meningkatkan kemampuan aparat kalurahan dan masyarakat dalam pengelolalanya. 4. Mewujudkan keserasian hubungan antar tingkat pemerintahan dalam pelaksanaan otonomi kalurahhan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan kalurahan tetangga dalam pengelolaan SDA dan peningkatan sarana infrastruktur. 2. Meningkatkan kehidupan beragama dan kerukunan antar umat beragama. 3. Menjalin kerjasama lintas wilayah/kalurahan dalam penyediaan sarana/prasarana pendidikan. 4. Pengembangan produk unggulan orientasi pasar yang lebih luas di wilayah luar kalurahan. 5. Menjalin kerjasama lintas wilayah dalam penanggulangan KK miskin dan kekeringan secara terpadu.

	<p>5. Meningkatkan kapasitas pemerintah kalurahan dan pemberdayaan masyarakat kalurahan.</p> <p>6. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM aparatur dan kapasitas kelembagaan.</p> <p>7. Menyediakan dukungan sarana/ prasarana pertanian yang sesuai dengan kondisi lahan Kalurahan Sumberwungu dan program ketahanan pangan.</p> <p>8. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi.</p> <p>9. Meningkatkan daya saing produk pertanian dan daya saing lokal.</p>	<p>6. Meningkatkan jalinan kerjasama dalam pencegahan kriminalitas, perjudian dan narkoba.</p>
--	---	--

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN

4.1. Visi dan Misi.

4.1.1. Visi.

Visi adalah hal yang diharapkan pada akhir periode perencanaan, yang kondisinya direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui program-program pembangunan dalam bentuk rencana kerja. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJM-Kalurahan) Sumberwungu Tahun 2020 – 2027 mengadopsi visi Rencana Kerja Pembangunan Kalurahan Sumberwungu yang telah diperbarui, yaitu:

GOTONG ROYONG MEMBANGUN KALURAHAN SUMBERWUNGU SECARA TRANSPARAN, RESPONSIF, JUJUR, ADIL, SEJAHTERA, BERBUDAYA DAN BERWIBAWA.

Penjelasan Visi :

1. “Gotong Royong Membangun Kalurahan” adalah upaya bekerjasama untuk melaksanakan tujuan yang sama yaitu untuk membangun Kalurahan menjadi lebih baik dengan mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat.
2. “Transparan” adalah suatu hal yang terbuka, jelas, nyata, dan disertai dengan ketersediaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan keberadaanya sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
3. “Responsive” adalah cepat merespon dan memberikan tanggapan kepada masyarakat dalam memberikan informasi.
4. “Jujur” adalah kesesuaian antara perkataan dan perbuatan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.
5. “Adil adalah suatu sikap jujur tidak memihak kepada pihak tertentu serta bertindak objektif berdasarkan atas kebenaran.
6. “Sejahtera” adalah suatu keadaan masyarakat Kalurahan Sumberwungu yang aman sentosa dan makmur serta selamat terlepas dari gangguan.
7. “Berbudaya dan Berwibawa” adalah mencintai budaya dan melestarikan budaya yang sudah ada dimasyarakat.

Rangkuman Penjelasan Visi

Perwujudan Kalurahan yang mencapai tingkat peradapan lebih tinggi dengan mengedepankan persatuan, kesatuan dan keterbukaan, masyarakatnya harmonis melestarikan budaya dimana tidak ada perseteruan, kekerasan atau konflik, aman dan makmur serta terlepas dari gangguan maupun bencana.

4.1.2. Misi.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan Pemerintah Kalurahan untuk mewujudkan Visi. Selanjutnya, berdasarkan visi Kalurahan tersebut di atas, ditetapkan 10 (sepuluh) misi Pembangunan Kalurahan 2020 – 2027, yaitu :

1. Memantapkan transformasi birokrasi dan pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan.
3. Mewujudkan Pemerintah Kalurahan yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
4. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintah maupun dengan masyarakat Kalurahan.
5. Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh Pamong Kalurahan.
6. Mewujudkan sarana dan prasarana Kalurahan yang memadai.
7. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga Kalurahan.
8. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Kalurahan yang maksimal.
9. Meningkatkan kehidupan Kalurahan secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan.
10. Meningkatkan dan mengembangkan seni budaya dan pariwisata.

Penjelasan masing-masing Misi :

1. Misi Kesatu.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu untuk meningkatkan kualitas birokrasi sebagai pelaku utama dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan dan Pembangunan disadarkan akan perannya untuk mengatur, memberikan fasilitas dan melayani masyarakat serta Pemberdayaan dan penguatan kelembangan Kalurahan akan terus dilakukan guna mewujudkan program pemerintah yaitu Kalurahan sebagai pusat pertumbuhan. Sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat sesungguhnya adalah upaya merubah pola perilaku masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian lewat empat aspek yaitu: perlindungan sosial, peningkatan kapasitas, peningkatan aksesibilitas dan pemanfaatan potensi sosial.

2. Misi Kedua.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu dalam mewujudkan peningkatan dan kualitas terhadap pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli Kalurahan yang sesuai dengan aturan sehingga terhindar dari penyimpangan, dapat dipertanggungjawabkan dan mampu meningkatkan kualitas perangkat Kalurahan sebagai pelayan masyarakat.

3. Misi Ketiga.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu dalam mewujudkan pemerintahan Kalurahan yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat meliputi transparansi keuangan, pelayanan publik, dan bersinergitas dengan Bamuskal serta Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan.

4. Misi Keempat.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu dalam mewujudkan masyarakat yang mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam

kehidupan sehari-hari sehingga dapat menghasilkan sebuah penyelesaian, solusi dan keputusan yang transparan, jujur serta adil.

5. Misi Kelima.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu untuk mewujudkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat Kalurahan untuk dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara professional meliputi peningkatan kapasitas perangkat Kalurahan dan kualitas serta kompetensi SDM perangkat Kalurahan dalam melaksanakan perencanaan, pengawasan, kesadaran dan ketaatan aturan, sistem keuangan dan pengelolaan kekayaan asli Kalurahan sesuai dengan perundang-undangan.

6. Misi Keenam.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu untuk mewujudkan sarana dan prasarana Kalurahan yang memadai sehingga dapat menjadi pendukung dalam pelayanan di masyarakat sehingga pelayanan pada masyarakat dapat optimal.

7. Misi Ketujuh.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat Kalurahan sumberwungu menggali, memanfaatkan potensi yang ada sehingga bias meningkatkan perekonomian yang ada yang meliputi usaha pelatihan kewirausahaan, pelatihan koperasi/UMKM dan pelatihan pengembangan pemasaran.

8. Misi Kedelapan.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Kalurahan yang maksimal kesehatan merupakan pondasi dalam mewujudkan majunya Kalurahan Sumberwungu menjadi salah satu Kalurahan yang terus berkembang dimasa depan.

9. Misi Kesembilan.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu untuk mewujudkan kehidupan masyarakat Kalurahan secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan, mencintai kebudayaan dengan tetap berpegang teguh terhadap ajaran dan nilai-nilai agama yang dianutnya yang meliputi pelatihan kesenian bagi masyarakat, melaksanakan perayaan hari besar keagamaan, pelatihan/pembinaan kepada takmir masjid.

10. Misi Kesepuluh.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kalurahan Sumberwungu untuk meningkatkan dan mengembangkan seni budaya serta menggali dan mengeksplorasi kemungkinan potensi seni budaya menjadi pariwisata.

Selanjutnya kesepuluh misi tersebut di atas diterjemahkan menjadi tujuan-tujuan program pembangunan Kalurahan Sumberwungu sebagai berikut :

NO	MISI	TUJUAN
1	Memantapkan transformasi birokrasi dan pemberdayaan masyarakat.	a. Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang efektif, efisien, dan partisipatif. b. Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat. c. Terwujudnya Peran Lembaga Kalurahan sesuai tugas dan fungsinya. d. Terwujudnya peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat.

2	Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan.	Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan yang efektif, efisien, dan akuntabel.
3	Mewujudkan pemerintah Kalurahan yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.	a. Terwujudnya pemerintahan Kalurahan yang berintegritas dan dipercaya masyarakat. b. Terwujudnya transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan.
4	Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintah maupun dengan masyarakat Kalurahan.	Menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan demokratis.
5	Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat Kalurahan.	Meningkatkan kinerja perangkat Kalurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
6	Mewujudkan sarana dan prasarana Kalurahan yang memadai.	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Kalurahan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.
7	Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga Kalurahan.	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

8	Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Kalurahan yang maksimal.	Terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.
9	Meningkatkan kehidupan Kalurahan secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan.	a. Terwujudnya masyarakat kalurahan yang religius dan berbudaya. b. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.
10	Meningkatkan dan mengembangkan seni budaya dan pariwisata.	Mengembangkan potensi seni budaya sebagai identitas Kalurahan dan pariwisata

4.2. Kebijakan Pembangunan.

4.2.1. Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan.

Arah kebijakan pembangunan Kalurahan disusun sebagai pedoman utama dalam mewujudkan pembangunan yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan selama periode RPJM Kalurahan. Kebijakan ini merupakan penjabaran dari visi dan misi Lurah terpilih yang diselaraskan dengan kebutuhan riil masyarakat, potensi lokal Kalurahan, serta memperhatikan permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi. Penyusunan arah kebijakan ini juga berlandaskan pada prinsip partisipatif, transparan, dan akuntabel, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan Kalurahan.

Kebijakan merupakan rumusan keputusan yang digunakan untuk :

1. Menetapkan secara teliti tentang bagaimana program yang akan dilaksanakan.
2. Mengatur suatu mekanisme tindak lanjut untuk pelaksanaan pencapaian tujuan.
3. Menciptakan kondisi dimana setiap pelaksana pembangunan dan pemangku kepentingan lainnya yang mendapat dukungan untuk mengimplementasikan keputusan.

Secara umum, arah kebijakan pembangunan Kalurahan difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan tata kelola pemerintahan Kalurahan yang baik, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan perekonomian berbasis potensi lokal, pemerataan pembangunan infrastruktur, serta pelestarian nilai sosial dan budaya. Dengan arah kebijakan ini, diharapkan pembangunan Kalurahan dapat berjalan secara sinergis, berkeadilan, dan berkesinambungan, sehingga mampu mendorong terwujudnya Kalurahan yang mandiri, maju, dan berdaya saing.

Berdasarkan visi misi maka kebijakan pembangunan Kalurahan Sumberwungu tahun 2020 – 2027 adalah sebagai berikut :

NO	STRATEGI	KEBIJAKAN
A	Misi Kesatu	
1	Reformasi Birokrasi Kalurahan.	
2	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum - forum kegiatan.	
3	Penyusunan dan penerapan standar pelayanan kalurahan.	a. Penetapan Produk Hukum yang mengatur standar pelayanan kalurahan. b. Penyusunan SOP pelayanan kalurahan.
4	Penerapan <i>citizen charter</i> dalam pelayanan kalurahan dan berbagai upaya pembaharuan lainnya.	a. Penyusunan Maklumat Pelayanan Kalurahan. b. Penyelenggaraan Survei Kepuasan Masyarakat.
5	Pengadaan sarana dan prasarana kantor.	Pengadaan peralatan kerja, perlengkapan kantor dan pemeliharaan sarpras secara berkelanjutan.
6	Peningkatan kapasitas petugas.	Penyelenggaraan Pelatihan / Pembinaan Pamong Kalurahan.

7	Meningkatkan kemampuan dan pemahaman akan tugas dan fungsi dari lembaga Kalurahan	Penyelenggaraan Pembinaan / Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kalurahan.
8	Peningkatan Kapasitas Lembaga Kalurahan.	Penyelenggaraan Pembinaan / Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kalurahan.
9	Memberikan pelatihan, pembinaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat.	Penyelenggaraan Pelatihan / Penyuluhan / Pembinaan / Bimbingan Teknis / Fasilitasi bagi Masyarakat.
B	Misi Kedua	
1	Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan.	Penyelenggaraan Pelatihan / Bimbingan Teknis Pamong Kalurahan.
2	Penyusunan regulasi pendukung pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan.	a. Penetapan Perkal Pungutan dan Pengelolaan Aset. b. Penetapan SK Pengelola Keuangan dan Pengelola Aset Kalurahan.
3	Pelaksanaan kegiatan dalam rangka tertib administrasi pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan.	a. Monitoring dan Evaluasi Realisasi Anggaran dan Kegiatan. b. Penyusunan Laporan Keuangan dan Aset. c. Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Kalurahan yang telah ditentukan.
C	Misi Ketiga	
1	Penguatan disiplin dan integritas Aparatur Pemerintah Kalurahan.	Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas / Pembinaan Pamong Kalurahan.

2	Peningkatan dan pengembangan publikasi informasi Kalurahan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan Sistem Informasi Kalurahan. b. Publikasi Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan melalui berbagai media. c. Pengelolaan Informasi Kalurahan. d. Penetapan produk hukum terkait pengelolaan informasi kalurahan.
3	Peningkatan kapasitas Pengelola Sistem Informasi Kalurahan dan Pejabat Pengelola Informasi Kalurahan.	Bimbingan Teknis / Pelatihan bagi Pamong Kalurahan .
D	Misi Keempat	
1	Melibatkan unsur masyarakat dalam berbagai forum kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memenuhi ketentuan regulasi yang mensyaratkan keterlibatan unsur masyarakat dalam suatu kegiatan. b. Penyelenggaraan musyawarah kalurahan / padukuhan.
2	Melaksanakan kegiatan pembinaan bagi lembaga atau kelompok masyarakat.	Pembinaan / Penyuluhan bagi Lembaga atau Kelompok Masyarakat
E	Misi Kelima	
1	Reformasi Birokrasi Kalurahan.	Penetapan perjanjian kinerja Lurah.
2	Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Pamong Kalurahan	Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas / Bimbingan Teknis / Pembinaan secara tematik.

3	Monitoring dan Evaluasi secara berkala.	Penyelenggaraan rapat koordinasi dalam rangka Monitoring dan Evaluasi rutin.
F	Misi Keenam	
1	Pembangunan, peningkatan dan perbaikan infrastruktur kalurahan.	Pembangunan / Rehabilitasi / Peningkatan Infrastruktur Kalurahan dan sarana prasarana lainnya yang menjadi kewenangan kalurahan.
2	Pemerataan sarana prasarana dan pemeliharaan berkelanjutan.	a. Penerapan skala prioritas dalam pembangunan infrastruktur. b. Pelaksanaan pemeliharaan infrastruktur sebelum mengalami kerusakan yang lebih berat.
G	Misi Ketujuh	
1	Mengidentifikasi potensi masyarakat yang bisa dikembangkan secara ekonomi.	a. Pendataan / pemutakhiran profil kalurahan. b. Pendataan tingkat keluarga / tingkat RT.
2	Pelatihan dan pendampingan usaha masyarakat baik dalam bentuk usaha mandiri / <i>home industry</i> maupun kelompok usaha.	a. Penyelenggaraan Pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM. b. Fasilitasi Kelompok Usaha Ekonomi Produktif.
3	Penerapan teknologi tepat guna.	Penyelenggaraan Pelatihan / Pengenalan teknologi tepat guna bagi usaha Masyarakat.

4	Pengembangan BUMKal.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan pelatihan bagi Pengelola / Pengurus BUMKal. b. Penyertaan Modal.
H	Misi Kedelapan	
1	Pelatihan, penyuluhan dan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat.	Penyelenggaraan penyuluhan / pelatihan PHBS.
2	Penyelenggaraan kalurahan sehat, penguatan posyandu dan edukasi kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan posyandu dan kegiatan bidang Kesehatan lainnya. b. Penyelenggaraan peningkatan kapasitas kader. c. Penyelenggaraan kegiatan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Stunting.
3	Gerakan Masyarakat Sehat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan kegiatan / event olahraga bagi masyarakat. b. Promosi Kesehatan / Edukasi melalui penyuluhan atau event kegiatan.
I	Misi Kesembilan	
1	Dukungan kegiatan keagamaan dan pelestarian budaya lokal kalurahan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan kegiatan sosial keagamaan. b. Penyelenggaraan kegiatan kebudayaan seperti festival seni dsb. c. Pembuatan dokumentasi kebudayaan secara

		digital sebagai bahan edukasi bagi Masyarakat. d. Penetapan regulasi terkait pengelolaan kebudayaan.
2	Pengenalan, Pelatihan, dan Pembinaan kebudayaan kepada generasi muda.	Penyelenggaraan pembinaan / pelatihan bagi kelompok kesenian / kebudayaan.
3	Dukungan kegiatan penyelenggaraan Pendidikan bagi Masyarakat.	Penyelenggaraan PAUD dan dukungan operasional lembaganya.
J	Misi Kesepuluh	
1	Pembinaan dan pengembangan seni budaya.	a. Penyelenggaraan pembinaan / pelatihan bagi kelompok kesenian / kebudayaan. b. Penyediaan operasional bagi pengurus Rintisan Kalurahan Budaya.
2	Promosi seni budaya sebagai wisata budaya.	a. Penyelenggaraan event kebudayaan secara rutin atau berkala. b. Kerjasama dengan pihak ketiga untuk <i>branding</i> kebudayaan.

4.2.2. Strategi Pencapaian.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran disusun sebagai landasan operasional dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan Kalurahan. Strategi ini berfungsi sebagai jembatan antara arah kebijakan pembangunan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode perencanaan, sehingga tujuan dan sasaran pembangunan dapat dicapai secara efektif, efisien, dan terukur.

Strategi pencapaian dirumuskan berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting Kalurahan Sumberwungu, potensi dan permasalahan yang dihadapi, serta aspirasi masyarakat yang dihimpun melalui proses perencanaan partisipatif. Dalam perumusannya memperhatikan keterpaduan antarbidang pembangunan, kesinambungan program, serta keselarasan dengan kebijakan pembangunan daerah dan nasional.

Rumusan tujuan dan sasaran pembangunan berdasarkan pada misi pembangunan kalurahan 8 (delapan) tahun di tetapkan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR
<p>MISI KESATU</p> <p>a. Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang efektif, efisien, dan partisipatif.</p>	<p>Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan kalurahan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kalurahan.</p>	<p>a. Reformasi Birokrasi Kalurahan.</p> <p>b. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum - forum kegiatan.</p>	<p>Indeks Reformasi Birokrasi.</p>
<p>b. Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat.</p>	<p>Peningkatan pelayanan masyarakat.</p>	<p>a. Penyusunan dan penerapan standar pelayanan kalurahan.</p> <p>b. Penerapan <i>citizen charter</i> dalam pelayanan kalurahan dan berbagai upaya pembaharuan lainnya.</p> <p>c. Pengadaan sarana dan prasarana kantor.</p> <p>d. Peningkatan kapasitas prtugas pelayanan publik.</p>	<p>Indeks Kepuasan Masyarakat.</p>

<p>c. Terwujudnya Peran Lembaga Kalurahan sesuai tugas dan fungsinya.</p>	<p>Optimalisasi potensi dan kemampuan Lembaga Kalurahan.</p>	<p>a. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman akan tugas dan fungsi dari lembaga Kalurahan. b. Peningkatan Kapasitas Lembaga Kalurahan.</p>	<p>Indeks Reformasi Birokrasi.</p>
<p>d. Terwujudnya peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>Optimalisasi kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>Memberikan pelatihan, pembinaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat.</p>	<p>Indeks Desa</p>
<p>MISI KEDUA Terwujudnya pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan yang efektif, efisien, dan akuntabel.</p>	<p>Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan.</p>	<p>a. Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan. b. Penyusunan regulasi pendukung pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan.</p>	<p>Rasio Kinerja Keuangan Kalurahan.</p>

		c. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka tertib administrasi pengelolaan keuangan dan aset Kalurahan.	
MISI KETIGA			
1. Terwujudnya pemerintahan Kalurahan yang berintegritas dan dipercaya masyarakat.	Terwujudnya pemerintahan Kalurahan yang berintegritas.	Penguatan disiplin dan integritas Aparatur Pemerintah Kalurahan.	Indeks Desa.
2. Terwujudnya transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan.	Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik Kalurahan.	a. Peningkatan dan pengembangan publikasi informasi Kalurahan. b. Peningkatan kapasitas Pengelola Sistem Informasi Kalurahan dan Pejabat Pengelola Informasi Kalurahan.	Indeks Keterbukaan Informasi Publik.
MISI KEEMPAT			
Menciptakan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan demokratis.	Peningkatan asas musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.	a. Melibatkan unsur masyarakat dalam berbagai forum kegiatan.	Indeks Desa.

		b. Melaksanakan kegiatan pembinaan bagi lembaga atau kelompok masyarakat.	
MISI KELIMA Meningkatkan kinerja perangkat Kalurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.	Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi Pamong Kalurahan.	a. Reformasi Birokrasi Kalurahan. b. Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan Pamong Kalurahan. c. Monitoring dan Evaluasi secara berkala.	SAKIP Kalurahan.
MISI KEENAM Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur Kalurahan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.	Terwujudnya infrastruktur dasar kalurahan yang layak dan merata.	a. Pembangunan, peningkatan dan perbaikan infrastruktur kalurahan. b. Pemerataan sarana prasarana dan pemeliharaan berkelanjutan.	Indeks Infrastruktur Kalurahan.

<p>MISI KETUJUH</p> <p>Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>Menurunnya angka kemiskinan Kalurahan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi potensi masyarakat yang bisa dikembangkan secara ekonomi. 2. Pelatihan dan pendampingan usaha masyarakat baik dalam bentuk usaha mandiri / <i>home industry</i> maupun kelompok usaha. 3. Penerapan teknologi tepat guna. 4. Pengembangan BUMKal. 	<p>Tingkat Kemiskinan.</p>
<p>MISI KEDELAPAN</p>			
<p>Terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.</p>	<p>Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dengan pola hidup bersih dan sehat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan, penyuluhan dan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat. 2. Penyelenggaraankalurahan sehat, penguatan posyandu dan edukasi kesehatan. 	<p>Usia Harapan Hidup.</p>

		3. Gerakan Masyarakat Sehat.	
MISI KESEMBILAN			
1. Terwujudnya masyarakat kalurahan yang religius dan berbudaya.	Peningkatan kegiatan keagamaan dan kebudayaan.	1. Dukungan kegiatan keagamaan dan pelestarian budaya lokal kalurahan. 2. Pengenalan, Pelatihan, dan Pembinaan kebudayaan kepada generasi muda.	Prosentase Kegiatan Keagamaan dan Kebudayaan.
2. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.	Terwujudnya peningkatan taraf pendidikan masyarakat.	Dukungan kegiatan penyelenggaraan Pendidikan bagi Masyarakat.	Indeks Pendidikan.
MISI KESEPULUH			
Mengembangkan potensi seni budaya sebagai identitas Kalurahan dan pariwisata.	Berkembang seni budaya sebagai identitas Kalurahan dan pariwisata.	1. Pembinaan dan pengembangan seni budaya. 2. Promosi seni budaya sebagai wisata budaya.	Predikat Kalurahan Budaya.

Strategi tersebut di dalam pencapaian pembangunan Kalurahan adalah tindakan yang bersifat internal dan eksternal yang meliputi :

1. Meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli Kalurahan melalui pendayagunaan potensi dan aset-aset Kalurahan secara maksimal.
2. Mendorong peningkatan keswadayaan dan partisipasi masyarakat dalam setiap pembangunan.
3. Penataan manajemen perencanaan pembangunan melalui pemilahan target pembangunan sesuai dengan arah kebijakan yang ada.
4. Meningkatkan kesadaran kritis masyarakat dalam pengelolaan pembangunan, agar RPJM Kalurahan yang telah disusun melalui pendekatan partisipatif ini menjadi media pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dan penyelenggara pemerintahan Kalurahan semakin diperhitungkan di hadapan para stake holder.
5. Melakukan pengawalan terhadap kebijakan penyelenggaraan pembangunan Kalurahan yang dituangkan dalam RPJM Kalurahan pada forum Musrenbang dan forum-forum di level yang lebih tinggi lainnya.
6. Membangun kerjasama di tingkat antar Kalurahan untuk mendorong pemerintah daerah melakukan reorientasi kebijakan dalam memperkuat pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat.
7. Membangun kemitraan dengan pihak ketiga dalam mewujudkan capaian program, seperti kerjasama dengan dunia usaha atau bentuk lain dari partisipasi dunia usaha dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya.
8. Meningkatkan akses pemerataan dan kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan formal dan pendidikan non formal.
9. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya bagi penduduk miskin melalui sistem jaminan kesehatan.
10. Meningkatkan ketrampilan SDM petani dalam arti luas dalam upaya peningkatan produktivitas dan produksi hasil pertaniannya.

11. Meningkatkan kualitas SDM aparatur penyelenggara Pemerintah Kalurahan dan etos kerjanya, sehingga dapat menjadi teladan yang baik bagi masyarakat Kalurahan Sumberwungu.
12. Meningkatkan kesempatan dan peran serta secara aktif pengawasan oleh masyarakat (control public), sehingga mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam perencanaan pembangunan dan penyelenggaraan termasuk pengelolaan keuangan.
13. Meningkatkan pengamalan ajaran agama yang dianut masyarakat dan nilai-nilai leluhur lainnya dan saling menghormati antar pemeluk agama.
14. Meningkatkan kegiatan dalam upaya pengenalan dan pelestarian seluruh aspek kebudayaan.
15. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan dan sumber daya alam.
16. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur sebagai upaya untuk terus membenahi kondisi sarana prasarana dan infrastruktur sosial yang lain termasuk meningkatkan sarana-prasarana ekonomi pertanian.

4.2.3. Program Pembangunan Kalurahan.

Sebagai kelanjutan dari arah kebijakan maka dirancang program pembangunan Kalurahan untuk menerjemahkan kebijakan tersebut menjadi langkah-langkah konkret yang dapat dilaksanakan dalam jangka menengah. Program ini merupakan perwujudan dari prioritas pembangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, potensi lokal, dan sumber daya yang tersedia, sehingga setiap kegiatan memiliki dampak yang nyata bagi peningkatan kesejahteraan warga Kalurahan.

Berdasarkan uraian di depan tentang visi, misi, dan kebijakan pembangunan, maka untuk dapat dijadikan pedoman di dalam pelaksanaan pembangunan selama kurun waktu delapan tahun dan untuk media evaluasi kinerja program dan kegiatan, dan agar rencana tersebut lebih terarah, terinci, dan terukur perlu dijabarkan ke dalam matriks rencana program pembangunan. Adapun matrik rencana program dan kegiatan sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

PERUBAHAN RENCANA PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN
KALURAHAN SUMBERWUNGU KAPANEWON TEPUS
TAHUN 2020-2027

KALURAHAN : SUMBERWUNGU
KAPANEWON : TEPUS
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS		
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber			
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s		
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan	1	Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Kalurahan	1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Lurah	Prosentase Siltap dan Tunjangan Terbayar	96 bulan	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	311.280.000	APBKal	1	
				2	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Pamong Kalurahan	Prosentase Siltap dan Tunjangan Terbayar	96 bulan	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	6.543.863.800	APBKal	1
				3	Jaminan Sosial bagi Lurah dan Pamong Kalurahan	Prosentase Iuran Jamsos Terbayar	96 bulan	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	620.260.722	APBKal	1
				4	Penyediaan Operasional Pemerintah Kalurahan (ATK,Honorarium PKPKD dan PPKD,Perlengkapan perkantoran,pakaian dinas/atribut,listrik/telpon,dll)	Prosentase Operasional Pemerintahan Terpenuhi	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	415.454.104	APBKal	17
				5	Penyediaan Tunjangan Bamuskal	Prosentase Tunjangan Terbayar	96 bulan	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	370.395.560	APBKal	1
				6	Penyediaan Operasional BPD (ATK,uang Sidang,makan-minum rapat,Perlengkapan perkantoran,perjalanan Dinas,Listrik/telpon,dll)	Prosentase Operasional Bamuskal Terpenuhi	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	48.395.000	APBKal	17
				7	Penyediaan Operasional RT / RW	Prosentase Operasional RT / RW Terpenuhi	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	143.098.200	APBKal	17
				8	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa yang bersumber dari Dana Desa	Prosentase Operasional Pemerintahan Terpenuhi	5 Tahun	60,00%	0%	0%	0%	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%	100%	206,250,000	APBKal	17
	2	Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Kalurahan	2	1	Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/pemerintahan	Aset Perkantoran Tersedia	1 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	50.000.000	APBKal	9
				2	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Kalurahan	Gedung Terpelihara	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	15.186.500	APBKal	9	
				3	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung / Prasarana Kantor Kalurahan	Gedung / Prasarana Terbangun	1 Ls	50,00%	0%	25,00%	0%	0%	25,00%	0%	25,00%	25,00%	100%	100.000.000	APBKal	9
				4	Pengadaan peralatan kerja	Alat Kerja Tersedia	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	100.000.000	APBKal	17	
				5	Pengadaan mebeleur	Mebeler Tersedia	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	100.000.000	APBKal	17	
				6	Penyediaan jasa perbaikan/servis mebeleur	Jasa Perbaikan Terlaksana	7 Tahun	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	20.000.000	APBKal	17
				7	Rehabilitasi/pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Kendaraan Dinas Terpelihara	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	16.000.000	APBKal	17
8				Penyediaan jasa perbaikan/servis peralatan kerja	Jasa Perbaikan Terlaksana	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	15.000.000	APBKal	17	
			1	Pelayanan administrasi umum dan kependudukan (Surat Pengantar/ Pelayanan KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dll)	Indeks Kepuasan Masyarakat	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	22.000.000	APBKal	10		

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS	
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber		
							h	i	j	k	l	m	n	o					q
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	
	3	Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	2	Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Kalurahan	Dokumen Profil Kalurahan yang akurat dan informative	8 Tahun	60,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	20,00%	20,00%	100%	70.350.000	APBKal	10
			3	Pengelolaan administrasi dan kearsipan Pemerintah Kalurahan	Arsip Tertata	8 Tahun	60,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	20,00%	20,00%	100%	20.000.000	APBKal	10
			4	Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang kependudukan dan pencatatan sipil	Penyuluhan Terlaksana	3 Kegiatan	1 Kegiatan	0	0	0	0	1	0	1	1	3 Kegiatan	15.000.000	APBKal	10
			5	Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Kalurahan secara parsipatif	Data Kemiskinan Tersedia	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	8.000.000	APBKal	10
			6	Penyusunan monografi Kalurahan	Dokumen Monografi Tersusun	16 Kali	12 Kali	2	2	2	2	2	2	2	2	16 Kali	3.200.000	APBKal	10
			7	Pendataan keluarga/rumah tangga miskin	Data RTM Tersedia	8 Tahun	60,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	20,00%	20,00%	100%	52.900.000	APBKal	1
			1	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Kalurahan/Pembahasan APBKalurahan (Musdes,Musrenbangdes/Pra-Musrenbangdes, dll.,bersifat reguler)	Jumlah Musyawarah Terlaksana	25 Kegiatan	19	3	3	3	3	4	3	3	3	25 Kegiatan	69.455.788	APBKal	10
	2	Penyelenggaraan Musyawarah Kalurahan lainnya (musdus, rebug warga, dll., yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan Kalurahan)	Jumlah Musyawarah Terlaksana	16 Kegiatan	12	2	2	2	2	2	2	2	2	16 Kegiatan	34.380.000	APBKal	10		
	3	Penyusunan Dokumen Perencanaan Kalurahan (RPJMKal/RKP Kalurahan, dll)	Dokumen Perencanaan tersusun	9 Dokumen	7	1	1	1	1	2	1	1	1	9 Dokumen	17.419.000	APBKal	10		
	4	Penyusunan Dokumen Keuangan Kalurahan (APBKAL/ APBKAL Perubahan/ LPJ APBKAL, dan seluruh dokumen terkait)	Dokumen Keuangan tersusun	24 Dokumen	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24 Dokumen	12.570.000	APBKal	10		
	5	Pengelolaan/Administrasi/Inventarisasi/ Penilaian Aset Kalurahan	Aset Tertata dan Tertib Administrasi	1 Ls	75,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	75,00%	0,00%	12,50%	12,50%	100%	20.000.000	APBKal	10		
	6	Penyusunan Kebijakan Kalurahan (Perkal/Perlur, dll - diluar dokumen Rencana Pembangunan/Keuangan)	Peraturan Tersusun Diluar Perencanaan dan Keuangan	8 Tahun	60,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	20,00%	20,00%	100%	3.780.000	APBKal	10		
	7	Penyusunan Laporan Lurah /Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan (laporan akhir tahun anggaran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhir tahun anggaran, informasi kepada masyarakat)	Laporan Tersusun dan Disampaikan	24 Dokumen	18	3	3	3	3	3	3	3	3	24 Dokumen	3.560.000	APBKal	10		
	8	Pengembangan Sistem Informasi Kalurahan	Sistem Informasi Kalurahan Terkelola	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	90.060.000	APBKal	10		
	9	Koordinasi/kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Kalurahan (Antar Kalurahan dan dengan Pihak Ketiga, dll)	Kerjasama Terlaksana	1 Ls	71,40%	0%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	100%	10.000.000	APBKal APBD Kab APBD DIY	10		
	10	Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades dan Pemilihan Bamuskal(yang menjadi wewenang Kalurahan)	Lurah dan Bamuskal Definitif	2 Kegiatan	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2 Kegiatan	100.000.000	APBKal APBD Kab	10		

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS				
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber					
							h	i	j	k	l	m	n	o					p	q	r	s
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s				
			11	Pelaksanaan Lomba/evaluasi Perkembangan Kalurahan	Partisipasi Lomba Kalurahan	1 Ls	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	0%	100%	50.000.000	APBKal	10			
			12	Penyusunan laporan keuangan bulanan/SPJ dan semesteran	Tertib Administrasi Keuangan	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	12.480.000	APBKal	10			
			13	Pengisian Pamong Kalurahan	Pamong Definitif	1 Ls	100,00%	50,00%	50,00%	0,00%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	50.000.000	APBKal	10			
			14	Penghargaan purna tugas bagi aparatur pemerintahan Kalurahan	Realisasi Penghargaan Purna Tugas	1 Ls	100,00%	100%	0,00%	0,00%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	18.650.000	APBKal	10			
			15	Penyusunan perencanaan pemanfaatan tata ruang Kalurahan	Dokumen Tersusun	1 Paket	60,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	20,00%	20,00%	100%	10.000.000	APBKal	10			
			16	Pengadaan pakaian dinas/seragam	Pakaian Dinas Terpenuhi	1 Paket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1 Paket	20.000.000	APBKal	10		
			17	Monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan	Jumlah Monev Terlaksana	16 Kali	12 Kali	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16 Kali	20.800.000	APBKal	17		
		5	Pertanahan	1	Sertifikasi Tanah Kalurahan	Sertifikat Tanah Kalurahan yang Terbit	1 Ls	25,00%	0%	25,00%	0%	0%	0%	0%	37,50%	37,50%	100%	20.000.000	APBD DIY	17		
				2	Administrasi Pertanahan (Pendaftaran Tanah dan Pemberian Registrasi Agenda Pertanahan)	Tanah Yang Teregister	1 Paket	75,00%	50,00%	25,00%	0%	0%	0%	0%	10,00%	15,00%	100%	300.000.000	APBKal, APBD DIY	17		
				3	Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Prosentase PBB Terbayar	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	10.584.688	APBKal	17		
				4	Penyelesaian tukar menukar tanah Kalurahan dengan tanah milik perorangan/lembaga	Selesaiyana Proses Tukar Menukar	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	8.000.000	APBKal	17		
				5	Intensifikasi pemungutan pajak daerah /PBB	Intensifikasi Terlaksana	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	15.160.000	APBKal	17		
				6	Perapatan patok batas Kalurahan	Jumlah Patok Terpasang	1 Paket	100,00%	0%	0,00%	50,00%	50,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100%	10.000.000	APBKal APBD Kab APBD DIY	17		
		2	Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan	1	Pendidikan	1	Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Deasa (Bantuan Honor Pengajar,Pakaian Seragam, Operasional, dst)	Lembaga PAUD yang Beroperasi	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	649.350.000	APBKal	4		
						2	Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE,Sarana PAUD,dst)	Dukungan yang Tersedia	1 Ls	50,00%	0%	25,00%	0%	0%	25,00%	0%	25,00%	25,00%	100%	60.000.000	APBKal APBD Kab	4
						3	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Kalurahan	Sarana dan Prasarana yang Terpelihara	1 Ls	50,00%	0%	12,50%	0%	12,50%	12,50%	12,50%	25,00%	25,00%	100%	40.000.000	APBKal	4
						4	Pembangunan/Rehabilitasi/Pengadaan Sarana Prasarana/Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Kalurahan	Sarana dan Prasarana yang Terbangun / Terehabilitasi	10 Lembaga	60,00%	0%	0%	0%	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%	20,00%	100%	60.000.000	APBKal APBD Kab	4
5	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Kalurahan/ Sanggar Belajar Milik Kalurahan					Sarana dan Prasarana yang Terbangun / Terehabilitasi	1 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	40.000.000	APBKal	4		
6	Pengelolaan Perpustakaan Milik Kalurahan (Pengadaan Buku-buku Bacaan, Honor Penjaga untuk Perpustakaan/Taman Bacaan Kalurahan)					Perpustakaan Beroperasi	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	7.800.000	APBKal	4		

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS	
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber		
							h	i	j	k	l	m	n	o					p
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	
			7	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar	Jumlah Pengembangan dan Pembinaan Terlaksana	2 Tahun	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	20.000.000	APBKal	4	
			8	Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	Dukungan Beasiswa Terlaksana	8 Tahun	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	100.000.000	APBD Kab APBN	4	
			9	Pembangunan/rehabilitasi Gedung PAUD/TK Milik Kalurahan	Gedung Terbangun / Terehabilitasi	10 Lembaga	75,00%	0%	0%	0%	25%	25%	25%	12,50%	12,50%	200.000.000	APBKal APBD Kab	4	
			10	Pemeliharaan gedung PAUD/TK Milik Kalurahan	Gedung Terpelihara	10 Lembaga	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	50,00%	50,00%	100%	15.000.000	APBKal	4	
		2 Kesehatan	1	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Kalurahan (PKD)/Polindes Milik Kalurahan	Pos Kesehatan Beroperasi	8 Tahun	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	50,00%	50,00%	100%	20.000.000	APBKal	3	
			2	Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu)	Posyandu Terlaksana	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	529.280.000	APBKal	3
			3	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan, dll)	Jumlah Penyuluhan dan pelatihan yang Terlaksana	7 Kegiatan	5 Kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	1	7 Kegiatan	51.670.000	APBKal	3
			4	Penyelenggaraan Kalurahan Siaga Kesehatan	Kalurahan Siaga Terlaksana	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	43.600.000	APBKal	3
			5	Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	BKB Terlaksana	7 Paket	5 Paket	0	1	1	1	1	1	1	1	7 Paket	38.280.000	APBKal	3
			6	Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Sarana Prasarana Terpelihara	1 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1 Paket	7.600.000	APBKal	3
			7	Pembangunan/Rehabilitasi/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Sarana Prasarana Terbangun/Terehabilitasi	1 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1 Paket	30.000.000	APBKal	3
			8	Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	Posbindu Terlaksana	4 Paket	2 Paket	0	1	0	0	0	1	1	1	4 Paket	205.200.000	APBKal	3
			9	Pembinaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	Kegiatan Germas Terlaksana	6 Paket	4 Paket	0	1	0	1	1	1	1	1	6 Paket	67.940.000	APBKal	3
			10	Pembinaan taman obat keluarga (Toga)	Pembinaan Terlaksana	3 Kegiatan	1 Kegiatan	0	0	0	1	0	0	1	1	3 Kegiatan	16.560.000	APBKal	3
			11	Penyelenggaraan kesehatan lingkungan	Kesehatan Lingkungan Tercapai	4 Paket	2 Paket	0	1	0	0	0	1	1	1	4 Paket	16.560.000	APBKal	3
			12	Pemberian makanan tambahan untuk balita/siswa PAUD	PMT Terlaksana	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	159.696.000	APBKal	3
			13	Pembinaan dan pengembangan Kampung KB	Kegiatan Kampun KB Terlaksana	7 Paket	5 Paket	0	1	1	1	1	1	1	1	7 Paket	48.360.000	APBKal	3
			14	Insentif kader kesehatan/KB	Prosentase Insentif Terbayar	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	362.520.000	APBKal	3
			1	Pemeliharaan Jalan Kalurahan	Panjang Jalan Terpelihara	8 Paket	50,00%	0,00%	0,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	25,00%	25,00%	100%	40.000.000	APBKal	9
			2	Pemeliharaan Gedung/Balai Kalurahan/Balai Kemasyarakatan	Balai Kalurahan Terlaksana	8 Tahun	62,50%	0,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	25,00%	12,50%	100%	40.000.000	APBKal	9
			3	Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Kalurahan	Gapura Terpelihara	3 Paket	60%	20,00%	0%	20,00%	0%	20,00%	0%	20,00%	20,00%	100%	6.000.000	APBKal	9

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS		
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber			
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s		
		3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	4	Pembangunan/Rehabilitasi /Peningkatan/ Perkerasan Jalan Kalurahan	Panjang Jalan Terbangun / Terehabilitasi	8 Paket	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	14,28%	14,28%	100%	1.030.022.000	APBKal	9	
			5	Pembangunan/Rehabilitasi /Peningkatan/ Perkerasan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang	Panjang Jalan Terbangun / Terehabilitasi	8 Paket	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	1.473.015.000	APBKal APBD Prov	9	
			6	Pembangunan/Rehabilitasi/Pengerasan Jalan Usaha Tani	Panjang Jalan Terbangun / Terehabilitasi	6 Paket	60,00%	0,00%	15,00%	0,00%	20,00%	20,00%	20,00%	12,50%	12,50%	100%	850.000.000	APBKal	9	
			7	Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Jalan Kalurahan (gorong-gorong, selokan, Box/Slab Culvert, Drainase, Prasarana Jalan lain)	Jumlah Sarana Prasarana Jalan yang Terbangun / Terehabilitasi	8 Paket	75,00%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	100%	1.000.000.000	APBKal APBD Kab	9	
			8	Pembangunan/Rehabilitasi Balai Kalurahan/Balai Kemasyarakatan	Balai Kalurahan Terbangun	8 Paket	75,00%	7,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	12,50%	10,00%	20,00%	100%	120.000.000	APBKal	9	
			9	Pembangunan/Rehabilitasi Pemakaman Milik Kalurahan/Situs Bersejarah Milik Kalurahan/Petilasan Milik Kalurahan	Pemakaman / Situs Bersejarah yang Terehabilitasi	1 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	30.000.000	APBKal APBD Kab APBD DIY	9	
			10	Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Kalurahan	Peta Wilayah dan Sosial Terupdate	1 Ls	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	6.000.000	APBKal	9	
			11	Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang Kalurahan	Dokumen Tata Ruang Tersusun	1 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	10.000.000	APBKal	9	
			12	Pembangunan/Rehabilitasi Embung Kalurahan	Embung Terbangun / Terehabilitasi	3 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	1.250.000.000	APBKal APBD DIY APBN	9	
			13	Pembangunan/Rehabilitasi Monumen/Gapura/Batas Kalurahan	Gapura Terbangun / Terehabilitasi	1 Paket	0	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	50.000.000	APBKal	9	
			14	Pembangunan/rehabilitasi bangunan penampung air komunal	Penampung Air Komunal Terbangun/Terehabilitasi	1 Ls	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	100.000.000	APBKal APBD Kab	9	
			15	Pembangunan/Rehabilitasi/Pemeliharaan/Peningkatan Kapasitas Jalan kabupaten	Panjang Jalan Kabupaten Terehabilitasi / Terpelihara	1 LS	71,40%	0,00%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	100%	2.000.000.000	APBD Kab	9	
			16	Pembangunan/Rehabilitasi /Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan Kabupaten	Sarana Prasarana Jalan Kabupaten Terehabilitasi / Terpelihara	1 LS	71,40%	0,00%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	14,28%	100%	3.000.000.000	APBD Kab	9	
			1	Dukungan pelaksanaan program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) GAKIN (pemetaan, validasi, dll)	Jumlah Rumah Layak Huni RTM Terbangun	8 Tahun	70,00%	0,00%	35,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	35,00%	17,00%	12,50%	100%	500.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov APBN	1
			2	Pembangunan/Rehabilitasi Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)	Pipanisasi Terbangun / Terehabilitasi	8 Tahun	60,00%	0,00%	0,00%	0,00%	60,00%	0,00%	0,00%	25,00%	14,50%	100%	80.000.000	APBKal APBD Kab APBN	1	

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS	
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber		
							h	i	j	k	l	m	n	o					p
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	
	4	Kawasan Permukiman	3	Pembangunan/Rehabilitasi SanitasiPermukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan)	Terwujudnya kualitaskeehatan, pendidikan, produktivitasmasayarakat	1 Paket	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	50,00%	50,00%	100%	570.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	1
			4	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah **	Jumlah SPAL Terbangun	2 Tahun	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50%	50%	100%	100.000.000	APBKal APBD Kab APBN	1
			5	Pembangunan/Rehabilitasi Taman/Taman Bermain Anak Milik Kalurahan	Taman Terbangun / Terabilitasi	1 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	250.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	1
			6	Pemberian stimulan jamban sehat	Jumlah Jamban Sehat RTM Terbangun	8 Paket	6 Paket	10%	10%	20%	20%	20%	0%	10%	10%	100%	670.080.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	1
			7	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan Sampah	Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah Tersedia	2 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	10.000.000	APBKal	1
	5	Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	Pelatihan Sosialisasi/Penyuluhan/Penyadaran tentang LignKeyungan Hidup dan Kehutanaan	Jumlah Sosialisasi / Penyuluhan	3 Paket	1 Paket	0	0	0	0	0	1	1	1	3 Paket	10.000.000	APBKal	16
	6	Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	1	Penyelenggaraan Informasi Publik Kalurahan (Pembuatan Poster/ Baliho	Indeks Keterbukaan Informasi Publik	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	15.000.000	APBKal	9
			2	Pengadaan rambu-rambu lalu lintas	Rambu Lalu Lintas Tereadia	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	10.000.000	APBD Kab	9
			3	Pengadaan Lampu Penerangan jalan Kabupaten	Penerangan Jalan Tersedia	2 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	20.000.000	APBD Kab	9
			4	Pengadaan Lampu Penerangan jalan Kalurahan/Permukiman	Penerangan Jalan Tersedia	2 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	30.000.000	APBKal	9
	7	Energi dan Sumber Daya Mineral	1	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa	Sarana Prasarana Energi Alternatif Terbangun	2 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	25.000.000	APBD Kab	9
			2	Pembinaan masyarakat dalam pengembangan energi alternatif	Jumlah Pembinaan Terlaksana	1 Ls	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	5.000.000	APBD Kab	9
	8	Pariwisata	1	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa	Sarana Prasarana Wisata Terbangun	1 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	1.000.000.000	APBD Kab	9
			2	Pengembangan Pariwisata Tingkat Kalurahan	Sarana Prasarana Wisata Terbangun	1 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	10.000.000	APBKal APBD Kab	9
			3	Pembangunan/Rehabilitasi Rest Area Milik Kalurahan	Rest Area Terbangun	1 Paket	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	50,00%	50,00%	100%	2.250.000.000	APBKal APBD Kab	9
3	Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan	1	Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/ Ketertiban oleh Pemerintah Kalurahan (Satlinmas Kalurahan)	Peningkatan Kapasitas Satlinmas Terlaksana	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	21.360.000	APBKal	16	
		2	Koordinasi Pembinaan Ketentraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat (dengan masyarakat/instansi pemerintah daerah, dll) Skala Lokal Kalurahan	Koordinasi Yang Terlaksana	8 Paket	5 Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	7.500.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	16	
		3	Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Kalurahan	Pelatihan Terlaksana	4 Paket	2 Paket	0	0	0	0	1	1	1	1	4 Paket	20.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	16	

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS				
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber					
							h	i	j	k	l	m	n	o					p	q	r	s
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s				
1	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat		4	Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Kalurahan	Pos Kesiapsiagaan Bencana Tersedia / Terpenuhi	7 Paket	5 Paket	0	1	1	1	1	1	1	1	7 Paket	55.000.000	APBKal	16			
			5	Bantuan Hukum Untuk Aparatur Kalurahan dan Masyarakat Miskin	Bantuan Hukum Terpenuhi	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	40.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	16			
			6	Pelatihan/ Penyuluhan/ Sosialisasi kepada Masyarakat di bidang Hukum dan Perlindungan Masyarakat	Penyuluhan / Sosialisasi Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	15.500.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	16			
			7	Pembinaan kelembagaan Kalurahan Tangguh Bencana	Pembinaan yang Terlaksana	3 Paket	1 Paket	0	1	0	0	0	0	1	1	3 Paket	5.000.000	APBKal APBD Kab	16			
			8	Pengadaan peralatan pendukung keamanan dan ketertiban masyarakat	Peralatan Pendukung Tersedia	3 Paket	1 Paket	0	0	1	0	0	0	1	1	3 Paket	20.000.000	APBKal APBD Kab	16			
			9	Pengadaan sarana prasarana pendukung kesiapsiagaan bencana	Sarana Prasarana Pendukung Tersedia	4 Paket	2 Paket	0	0	1	0	1	0	1	1	4 Paket	75.000.000	APBKal APBD Kab	16			
			10	Pembinaan Jaga Warga	Jumlah Pembinaan Terlaksana	4 Paket	2 Paket	1	0	0	0	1	0	1	1	3 Paket	8.500.000	APBKal APBD DIY	16			
			11	Penyelenggaraan Kalurahan Bersih Narkoba (Kalurahan Bersinar)	Prosentase Penyalahgunaan Narkoba	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	10.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	16			
			12	Pengembangan Kalurahan/ Kelompok Masyarakat Sadar Hukum	Kadarkum Terbentuk	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	6.000.000	APBKal APBD Kab	16			
			13	Pengadaan Seragam satlimas	Seragam Linmas Terpenuhi	1 Paket	1 Paket	0	0	1	0	0	0	0	0	1 Paket	37.000.000	APBKal APBD Kab	16			
			14	Pembinaan dan pengembangan paralegal Kalurahan	Jumlah Pembinaan Terlaksana	3 Paket	1 Paket	0	0	0	0	1	0	1	1	3 Paket	10.000.000	APBKal APBD Kab	16			
			2	Kebudayaan dan Keagamaan		1	Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Kalurahan	Jumlah Pembinaan Terlaksana	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	57.000.000	APBKal APBD Prov	17	
						2	Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan sebagai Wakil Kalurahan di tingkat Kapanewon dan Kabupaten	Jumlah Partisipasi Grup Kesenian dan Kebudayaan	6 Paket	4 Paket	0	1	1	1	0	1	1	1	6 Paket	52.000.000	APBKal APBD Prov	17
						3	Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/ Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, dll)	Kegiatan yang Terlaksana	6 Paket	4 Paket	0	1	1	1	1	0	1	1	6 Paket	111.315.000	APBKal APBD Prov	17
						4	Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Rumah Adat/ Keagamaan Milik Kalurahan	Sarana Prasarana Terbangun / Terehabilitasi	1 Paket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1 Paket	555.000.000	APBKal APBD Prov	17
						5	Pengembangan Kehidupan Sosial Keagamaan	Kegiatan yang Terlaksana	7 Paket	5 Paket	0	1	1	1	1	1	1	1	7 Paket	15.000.000	APBKal APBD Prov	17
						6	Pelaksanaan Upacara Adat/ Tradisi Daerah Tingkat Kalurahan	Upacara Adat Tradisi Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	54.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	17	
						7	Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar	Jumlah Pengembangan dan Pembinaan Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	50,00%	50,00%	100%	20.000.000	APBKal APBD Prov	17	
						8	Pembinaan Lembaga Kalurahan Pelestari Adat	Pembinaan yang Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	24.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	17	
			9	Pembinaan dan pengembangan Kalurahan Budaya	Jumlah Pengembangan dan Pembinaan Terlaksana	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	6.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	17				

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS			
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber				
							a	b	c	d	e	f	g	h					i	j	k
3	Kepemudaan dan Olahraga		1	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olahraga sebagai Wakil Kalurahan di Tingkat Kapanewon dan Kabupaten	Jumlah Partisipasi Kontingen Kepemudaan dan Olahraga	6 Paket	4 Paket	0	0	1	1	1	1	1	1	6 Paket	24.000.000	APBKal	17		
			2	Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyadaraan Wawasan Kebangsaan, dll) Tingkat Kalurahan	Jumlah Pelatihan Terlaksana	4 Paket	2 Paket	0	1	0	0	0	1	1	1	4 Paket	12.000.000	APBKal	17		
			3	Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Kalurahan	Jumlah Festival / Lomba Terlaksana	4 Paket	2 Paket	0	0	1	1	0	0	1	1	4 Paket	60.000.000	APBKal	17		
			4	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga Milik Kalurahan	Sarana Prasarana Olah Raga Terbangun / Terehabilitasi	1 Paket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1 Paket	200.000.000	APBKal APBD Prov	17		
			5	Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga	Pembinaan yang Terlaksana	3 Paket	1 Paket	0	0	0	0	0	1	1	1	3 Paket	15.000.000	APBKal	17		
			6	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Serbaguna/Pertemuan milik Kalurahan	Gedung Serbaguna Terbangun	1 Paket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1 Paket	550.000.000	APBKal APBD Prov	17		
			7	Operasional Karang Taruna	Terpenuhinya Operasional Karang Taruna	8 Tahun	6 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Tahun	18.000.000	APBKal	17	
	Kelembagaan Masyarakat			1	Pembinaan LPMP dan/atau LPMD	Pembinaan yang Terlaksana	5 Kegiatan	3 Kegiatan	0	1	0	1	0	1	1	1	5 Kegiatan	15.000.000	APBKal	17	
				2	Pembinaan PKK	Pembinaan yang Terlaksana	3 Kegiatan	1 Kegiatan	0	0	0	0	0	1	1	1	3 Kegiatan	18.000.000	APBKal	17	
				3	Pelatihan/Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	Pembinaan yang Terlaksana	1 Paket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1 Paket	40.000.000	APBKal	17	
				4	Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan	LKK Terbentuk	1 Paket	1 Paket	0	0	0	0	0	1	0	0	1 Paket	15.000.000	APBKal	17	
				5	Pembinaan Kader Pemberdayaan Masyarakat	Pembinaan yang Terlaksana	7 Kegiatan	5 Kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	1	7 Kegiatan	8.000.000	APBKal	17	
				6	Optimalisasi Peran Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kalurahan (TKPK Kalurahan)	Prosentase Kegiatan TKPK yang Terlaksana	8 Tahun	6 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Tahun	13.590.000	APBKal	1
				7	Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong	Bulan Bhakti Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	6.000.000	APBKal APBD Kab	17	
				8	Pembinaan RT/RW	Pembinaan yang Terlaksana	4 Kegiatan	2 Kegiatan	0	0	0	1	0	1	1	1	4 Kegiatan	60.000.000	APBKal	17	
				9	Operasional LPMK dan/atau LPMP	Terpenuhinya Operasional LPMK	8 Tahun	6 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Tahun	18.000.000	APBKal	17
				10	Operasional PKK	Terpenuhinya Operasional PKK	8 Tahun	6 Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Tahun	36.000.000	APBKal	17
4	Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan	1	Kelautan dan Perikanan	1	Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dst)	Bantuan yang Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	15.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	2		
				2	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Tekonologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan	Jumlah Pelatihan /Bimtek/ Pengenalan yang Terlaksana	3 Paket	1 Paket	0	0	1	0	0	0	1	1	3 Paket	15.000.000	APBKal	2	
				3	Pembinaan kelompok perikanan darat	Pembinaan yang Terlaksana	3 Paket	1 Paket	0	0	0	0	1	0	1	1	3 Paket	15.000.000	APBKal APBD Kab	2	
				4	Pelatihan dan Pengembangan pakan ikan alternatif	Pelatihan Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	12.000.000	APBKal APBD Kab	2	

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS		
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber			
							a	b	c	d	e	f	g	h					i	j
2	Pertanian dan Peternakan		1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat Produksi dan pengolahan pertanian, penggilingan Padi/jagung, dll)	Prosentase Peningkatan Hasil Produksi	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	270.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	2	
			2	Peningkatan Produksi Peternakan (Alat Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll)	Prosentase Peningkatan Hasil Produksi	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	180.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	2	
			3	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Kalurahan (Lumbung Kalurahan, dll)	Ketersediaan Bahan Pangan	3 Paket	1 Paket	0	0	1	0	0	0	1	1	3 Paket	120.000.000	APBKal APBD Kab	2	
			4	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	Jumlah Pelatihan /Bimtek/ Pengenalan yang Terlaksana	8 Kegiatan	6 Kegiatan	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Kegiatan	32.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	2	
			5	Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian/Peternakan	Pelatihan Terlaksana	4 Paket	2 Paket	0	0	0	0	1	1	1	1	4 Paket	18.000.000	APBKal	2	
			6	Pembinaan/Pemberdayaan Kelompok Tani/ Gapoktan	Pembinaan yang Terlaksana	7 Paket	5 Paket	0	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	26.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	2	
			7	Pelatihan dan Pengembangan Pupuk Organik	Pelatihan Terlaksana	4 Paket	2 Paket	1	0	0	1	0	0	1	1	4 Paket	20.000.000	APBKal	2	
			8	Pelatihan dan Pengembangan Pakan Ternak Organik/Alternatif	Pelatihan Terlaksana	4 Paket	2 Paket	0	1	1	0	0	0	1	1	4 Paket	20.000.000	APBKal	2	
	3	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa		1	Peningkatan Kapasitas Lurah	Tertib Administrasi	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	16.000.000	APBKal	17	
				2	Peningkatan Kapasitas Pamong Kalurahan	Tertib Administrasi	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	39.632.500	APBKal	17	
				3	Peningkatan Kapasitas Bamuskal	Tertib Administrasi	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	16.235.000	APBKal	17	
	4	Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga		1	Pelatihan/Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	Pelatihan Terlaksana	7 Paket	5 Paket	0	1	1	1	1	1	1	6 Paket	31.425.000	APBKal	17	
				2	Pelatihan/Penyuluhan Perlindungan Anak	Pelatihan Terlaksana	3 Paket	1 Paket	0	0	0	0	0	1	1	3 Paket	12.000.000	APBKal APBD Kab	17	
				3	Pelatihan dan Penguatan Penyandang Difabel (penyandang disabilitas)	Pelatihan Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	10.000.000	APBKal	17	
				4	Penyelenggaraan Kalurahan Layak Anak (Kalana)	Kalurahan Layak Anak Terlaksana	2 Paket	1 Paket	0	1	0	0	0	0	1	2 Paket	15.000.000	APBKal	17	
				5	Pembinaan Gerakan Sayang Ibu (GSI)	Pembinaan yang Terlaksana	6 Paket	4 Paket	0	1	1	1	0	1	1	1	6 Paket	16.000.000	APBKal	17
				6	Pembinaan dan Pengembangan Forum Anak Kalurahan	Pembinaan yang Terlaksana	4 Paket	2 Paket	0	0	0	0	1	1	1	1	4 Paket	14.000.000	APBKal APBD Kab	17
				7	Penyelenggaraan Festival/Pagelaran Seni Budaya Untuk Anak	Jumlah Festival / Pagelaran Terlaksana	3 Paket	1 Paket	0	0	0	0	1	0	1	1	3 Paket	40.000.000	APBKal APBD Prov	17
				8	Pembinaan Ketahanan Keluarga	Pembinaan yang Terlaksana	3 Paket	1 Paket	0	0	1	0	0	0	1	1	3 Paket	30.000.000	APBKal	17
9				Penyuluhan/Pembinaan Kesehatan Reproduksi pada Remaja	Pembinaan yang Terlaksana	5 Paket	3 Paket	0	0	1	0	1	1	1	1	5 Paket	35.000.000	APBKal	17	
10				Sosialisasi Pencegahan Perdagangan Manusia (Human Trafficking)	Jumlah Sosialisasi Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	6.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	17	
11				Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Perlindungan Anak	Jumlah Sosialisasi Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	10.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	17	
12	Pembinaan Pola Pengasuhan dan Tumbuh Kembang Anak	Pembinaan yang Terlaksana	7 Paket	5 Paket	0	1	1	1	1	1	1	1	7 Paket	28.000.000	APBKal APBD Kab	17				

No	Bidang/Program /Kegiatan			Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Tahun								Kondisi Akhir RPJMKalurahan	Biaya dan Sumber Pembiayaan		Sasaran SDGS	
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Th.1	Th. 2	Th.3	Th.4	Th.5	Th.6	Th.7	Th.8		Jumlah (Rp)	Sumber		
							h	i	j	k	l	m	n	o					q
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s	
	5	Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	1	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMKM	Pelatihan Terlaksana	6 Paket	4 Paket	0	1	0	1	1	1	1	6 Paket	45.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	8	
			2	Pengiriman Kelompok Dalam Promosi/Pameran Produk Usaha Masyarakat di tingkat Kapanewon/Daerah/Nasional	Pengiriman kelompok yang Terlaksana	5 Paket	3 Paket	0	0	0	1	1	1	1	5 Paket	16.000.000	APBKal	8	
			3	Penyelenggaraan Pameran Pembangunan/Promosi Produk Usaha Masyarakat tingkat Kalurahan	Jumlah Pameran yang Terlaksana	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	15.000.000	APBKal	8
			4	Lain-Lain Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)	Dukungan KDMP Terpenuhi	2 Paket	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2 Paket	55.200.000	APBKal	8
	6	Dukungan Penanaman Modal	1	Pelatihan Pengelolaan BUMKal	Pelatihan Terlaksana	5 Paket	3 Paket	1	1				1	1	1	5 Paket	17.212.500	APBKal	8
			2	Pembangunan Gedung Kantor BUMKal	Gedung BUMKal Terbangun	1 Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1 Unit	150.000.000	APBKal	8
			3	Penyertaan Modal BUMKal / BUMKal Bersama	Penyertaan Modal Terpenuhi	4 Paket	2 Paket	0	0	0	1	0	1	1	1	4 Paket	100.000.000	APBKal	8
	7	Perdagangan dan Perindustrian	1	Pemeliharaan Pasar Kalurahan/Kios milik Kalurahan	Kios Terpelihara	1 Paket	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1 Paket	12.000.000	APBKal	8
			2	Pembangunan/Rehabilitasi Pasar Kalurahan/Kios milik Kalurahan	Kios / Pasar Terbangun / Terehabilitasi	1 Paket	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1 Paket	350.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	8
			3	Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan /Pendampingan Kelompok Usaha Ekonomi Produktif (pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll)	Pembentukan /Fasilitasi /Pelatihan /Pendampingan Kelompok Terlaksana	7 Kegiatan	5 Kegiatan	0	1	1	1	1	1	1	1	7 Kegiatan	120.000.000	APBKal APBD Kab APBD Prov	8
5	Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak	1	Penanggulangan Bencana	Kegiatan Penanggulangan yang Terlaksana	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	60.000.000	APBKal	2	
		2	Keadaan Darurat	Keadaan Darurat	Penanganan Keadaan Darurat yang Terlaksana	7 Paket	5 Paket	0	1	1	1	1	1	1	1	7 Paket	36.000.000	APBKal	2
		3	Keadaan Mendesak Kalurahan	Keadaan Mendesak Kalurahan	Penanganan Keadaan Mendesak yang Terlaksana	8 Paket	6 Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	8 Paket	219.200.000	APBKal	1

BAB V

PENUTUP

Perubahan kebijakan terkait masa jabatan Lurah menjadi 8 (delapan) tahun membawa konsekuensi terhadap penyesuaian dokumen perencanaan pembangunan kalurahan. RPJM Kalurahan ini disusun melalui proses perubahan dengan mempertimbangkan dinamika regulasi, kebutuhan pembangunan Kalurahan, serta keberlanjutan program yang telah dan akan dilaksanakan. Disadari bahwa dalam proses penyusunan perubahan RPJM Kalurahan ini masih terdapat keterbatasan, khususnya terkait penyelarasan kebijakan, sehingga belum sepenuhnya optimal dalam mengakomodasi seluruh aspirasi dan kebutuhan masyarakat kalurahan secara menyeluruh.

Namun demikian, perubahan RPJM Kalurahan ini diharapkan tetap dapat menjadi pedoman yang realistis, terarah, dan berkesinambungan bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kalurahan hingga akhir masa jabatan Lurah. Ke depan, dokumen ini akan terus dievaluasi dan disempurnakan melalui mekanisme perencanaan tahunan kalurahan agar tetap responsif terhadap perkembangan kondisi, kebutuhan masyarakat, serta kebijakan pemerintah yang berlaku. Dengan dukungan dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, RPJM Kalurahan ini diharapkan mampu menjadi landasan dalam mewujudkan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

5.1 PROGRAM TRANSISI

Dengan adanya perubahan RPJM Kalurahan ini perlu disusun program transisi sebagai upaya menjembatani perubahan masa perencanaan pembangunan Kalurahan dari periode 6 (enam) tahun menjadi 8 (delapan) tahun, seiring dengan perubahan kebijakan terkait masa jabatan Lurah. Program transisi ini berfokus pada pelaksanaan program dan kegiatan jangka pendek yang bersifat strategis, mendesak, serta berorientasi pada keberlanjutan pembangunan, agar roda pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan secara efektif selama masa penyesuaian dokumen perencanaan.

Dalam masa transisi ini, program-program yang dilaksanakan diarahkan untuk melanjutkan program prioritas RPJM Kalurahan awal yang belum terselesaikan, menjaga kesinambungan pelayanan dasar kepada masyarakat, serta menyesuaikan arah kebijakan pembangunan dengan kebijakan pemerintah dan pemerintah daerah yang terbaru. Penyesuaian tersebut meliputi dukungan terhadap program pemerintah

seperti adanya program ketahanan pangan, dukungan terhadap koperasi desa merah putih dan program prioritas nasional lainnya.

5.2 KAJIDAH PELAKSANAAN

Pelaksanaan pembangunan Kalurahan dilaksanakan secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan dengan berpedoman pada dokumen perencanaan Kalurahan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan pemerintah dan pemerintah daerah. Mekanisme pelaksanaan pembangunan diawali dengan penjabaran rencana pembangunan dalam dokumen perencanaan tahunan Kalurahan yang disusun melalui musyawarah dan ditetapkan secara partisipatif. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pembangunan dilakukan oleh Pemerintah Kalurahan dengan melibatkan lembaga kemasyarakatan dan unsur masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.

Pelibatan masyarakat dalam pembangunan Kalurahan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan. Masyarakat dilibatkan sejak tahap perencanaan melalui forum musyawarah Kalurahan, pelaksanaan kegiatan melalui swakelola dan gotong royong, hingga pemanfaatan dan pemeliharaan hasil pembangunan. Keterlibatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki, meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, serta memastikan bahwa program dan kegiatan pembangunan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi warga Kalurahan.

Monitoring dan evaluasi pembangunan Kalurahan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring dilakukan oleh Pemerintah Kalurahan bersama Badan Permusyawaratan Kalurahan dan unsur masyarakat melalui pengawasan pelaksanaan kegiatan dan pelaporan secara berkala. Evaluasi dilakukan terhadap capaian kinerja, manfaat hasil pembangunan, serta efektivitas penggunaan anggaran, yang hasilnya digunakan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan perencanaan pada periode berikutnya.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan Kalurahan dapat mengalami perubahan atau penyesuaian seiring dengan dinamika kebutuhan masyarakat, perubahan kebijakan, maupun kondisi tertentu yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Oleh karena itu, dapat dilakukan penyesuaian APB Kalurahan melalui mekanisme perubahan anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyesuaian

APB Kalurahan dilakukan secara terukur dan bertanggung jawab untuk menjamin kesinambungan pembangunan, menjaga prioritas program, serta memastikan bahwa pelaksanaan pembangunan tetap selaras dengan perencanaan Kalurahan yang telah ditetapkan.

Sumberwungu, 30 Desember 2025

Lurah Sumberwungu

ttd

ISPRAMOYO